

PANDUAN LATIHAN SOAL OSCE KEBIDANAN

Yulita Nengsih, S.SiT., Bdn., M.Kes

Serlyansie V. Boimau, S.ST., M.Pd.
Shinta Wurdiana Rhomadona, S.ST., M.Tr.Keb.
Siska Febrina Fauziah, M.Tr.Keb.
Siti Komariyah, S.SiT., M.Kes.
Siti Qoiriyah, S.ST., M.Tr.Keb.
Sry Wahyuni., SST., M.Keb.
Suratmi, SST., M. Keb.

Susanti, SST., M.Kes.

Tonasih, SST., M.Kes.

Tri Yubiah, S.ST., M.Keb.

Yanti, S.SiT., M.Keb.

Yollanda Dwi Santi Violentina, S.ST., M.Keb.

Yulia Arifin, S.SiT., M.Keb.

Ziyadatul Chusna Almaburoh Yuni Alfi, S.ST., M.KM.

Dr. Sri Hayuningsih, SKM., S.SiT., Bdn., MKM.



PANDUAN LATIHAN SOAL OSCE KEBIDANAN

Penulis:

Yulita Nengsih, S.SiT., Bdn., M.Kes.
Serlyansie V. Boimau, S.ST., M.Pd.
Shinta Wurdiana Rhomadona, S.ST., M.Tr.Keb.
Siska Febrina Fauziah, M.Tr.Keb.
Siti Komariyah, S.SiT, M.Kes.
Siti Qoiriyah, S.ST., M.Tr.Keb.
Sry Wahyuni., SST., M.Keb.
Suratmi, SST, M. Keb.
Susanti, SST., M.Kes.
Tonasih, SST., M.Kes.
Tri Yubiah, S.ST., M.Keb.
Yanti, S.SiT.M.Keb.
Yollanda Dwi Santi Violentina, S.ST., M.Keb.
Yulia Arifin, S.SiT, M.Keb.
Ziyadatul Chusna Almabrurroh Yuni Alfi, S.ST, M.KM.
Dr. Sri Hayuningsih, SKM., S.SiT., Bdn., MKM.



PANDUAN LATIHAN SOAL OSCE KEBIDANAN

Penulis:

Yulita Nengsih, S.SiT., Bdn., M.Kes.
Serlyansie V. Boimau, S.ST., M.Pd.
Shinta Wurdiana Rhomadona, S.ST., M.Tr.Keb.
Siska Febrina Fauziah, M.Tr.Keb.
Siti Komariyah, S.SiT, M.Kes.
Siti Qoiriyah, S.ST., M.Tr.Keb.
Sry Wahyuni., SST., M.Keb.
Suratmi, SST, M. Keb.
Susanti, SST., M.Kes.
Tonasih, SST., M.Kes.
Tri Yubiah, S.ST., M.Keb.
Yanti, S.SiT.M.Keb.
Yollanda Dwi Santi Violentina, S.ST., M.Keb.
Yulia Arifin, S.SiT, M.Keb.
Ziyadatul Chusna Almabrurroh Yuni Alfi, S.ST, M.KM.
Dr. Sri Hayuningsih, SKM., S.SiT., Bdn., MKM.

Desain Cover:

Tata Letak:
Siti Hartina Fatimah
Deni Sutrisno

ISBN: 978-623-8411-89-4

Cetakan Pertama: **Januari 2024**

Hak Cipta 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2024

by Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower, Lantai 5 Unit F
Jl. S. Parman Kav 22-24, Palmerah
Jakarta Barat

Website: www.nuansafajarcemerlang.com

Instagram: @bimbel.optimal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga Buku Panduan Latihan Soal OSCE Kebidanan Profesi Bidan telah tersusun secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan.

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) merupakan suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran/station dengan waktu tertentu. Pelaksanaan metode OSCE sebagai rekomendasi uji kompetensi Nasional. OSCE dipilih karena memiliki keunggulan untuk mengukur kompetensi lulusan bidan sampai pada tahap bagaimana capaian keterampilan khusus ditampilkan ("*show how*") oleh peserta uji. Buku Panduan Latihan Soal OSCE Kebidanan Profesi Bidan ini disusun berdasarkan masukan dari berbagai pihak, digunakan sebagai acuan dalam menghadapi OSCE pada Pendidikan profesi bidan.

Akhirnya kami mengucapkan selamat membaca dan berlatih terus sesuai dengan kondisi nyata di wahana praktik. Tentu tidak lupa kami harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar kami senantiasanya melakukan perubahan untuk perbaikan serta kesempurnaan buku ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun buku Panduan Latihan Soal OSCE Kebidanan, Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala upayanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
TEMPLATE SOAL UNTUK PENGUJI.....	1
DAFTAR PUSTAKA.....	91

TEMPLATE SOAL UNTUK PENGUJI

Contoh Soal 1

1.	No. Stasiun	4
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Kebersihan perineum (Vulva Hygiene)
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Ibu umur 26 tahun, telah melahirkan 2 hari yang lalu (normal) bayinya sehat, akan tetapi terdapat Luka jahitan derajat II. Saat ini akan membantu membersihkan perineum(vulva Hygiene) ibu untuk mencegah terjadinya infeksi, disebabkan ada luka jahitan perineum. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan perineum dan vulva untuk mengetahui lochea baik warna , baunya sebagai bukti pemeriksaan awal pencegahan infeksi 2. Lakukan vulva Hygiene unttuk menjaga kebersihan sekitar perineum dan vulva
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika perserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan

		- Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 1. Sebutkan hasil pemeriksaan ketika peserta sudah selesai melakukan pemeriksaan fisik: a. Memastikan pasien melepas celana dalam b. Memeriksa jalan lahir untuk memastikan adanya infeksi (berbau, kemerahan, bernanah) pada perineum c. Memeriksa jahitan perineum sudah kering atau basah d. Menilai ekspresi pasien saat ditekan luka perineum sebelum vulva hygiene 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.																												
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																												
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS																										
Peserta	PS																													

9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada - Model anatomi panggul dan perineum																																										
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran: 1. Rapikan alat 2. Bantu menyiapkan alat dan bahan vulva hygiene																																										
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Phantom panggul + perineum</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Selimut</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Kapas</td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Betadine</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Handscoon</td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Perlak (pengalas bokong)</td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Celemek</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Baju ganti + dalaman + pembalut</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Korentang</td><td rowspan="7"></td></tr> <tr><td>10</td><td>Nierbekken</td></tr> <tr><td>11</td><td>Pakaian dalam + Pembalut</td></tr> <tr><td>12</td><td>Pispot</td></tr> <tr><td>13</td><td>Larutan clorin 0,5 %</td></tr> <tr><td>14</td><td>Tempat sampah</td></tr> <tr><td>15</td><td>Buku catatan</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Phantom panggul + perineum		2	Selimut		3	Kapas		4	Betadine		5	Handscoon		6	Perlak (pengalas bokong)		7	Celemek		8	Baju ganti + dalaman + pembalut		9	Korentang		10	Nierbekken	11	Pakaian dalam + Pembalut	12	Pispot	13	Larutan clorin 0,5 %	14	Tempat sampah	15	Buku catatan
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																										
1	Phantom panggul + perineum																																											
2	Selimut																																											
3	Kapas																																											
4	Betadine																																											
5	Handscoon																																											
6	Perlak (pengalas bokong)																																											
7	Celemek																																											
8	Baju ganti + dalaman + pembalut																																											
9	Korentang																																											
10	Nierbekken																																											
11	Pakaian dalam + Pembalut																																											
12	Pispot																																											
13	Larutan clorin 0,5 %																																											
14	Tempat sampah																																											
15	Buku catatan																																											
12.	Penulis	Sry Wahyuni.,SST.,M.Keb																																										
13	Referensi	Lina fitriani, sry wahyuni,2021. <i>Bahan Ajar Asuhan Kebidanan masa nifas</i> ,Yogyakarta: Deepublish																																										

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 1. Pemeriksaan fisik	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah: e. Memastikan pasien melepas celana dalam f. Memeriksa jalan lahir untuk memastikan adanya infeksi (berbau, kemerahan, bernanah) pada perineum g. Memeriksa jahitan perineum sudah kering atau basah h. Menilai ekspresi pasien saat ditekan luka perineum sebelum vulva hygiene	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 1-3 dari 4 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI: 2. Prosedur tindakan klinis	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Memastikan pasien untuk membuka pakai bawah 2. Memasang perlak di bawah bokong pasien 3. Menganjurkan pasien untk kencing pada pispot,siram dengan air 4. Melakukan vulva Hygiene 5. Memeriksa luka perineum apakah ada tanda infeksi 6. Olesi perinuem dengan betadine 7. Pekaikan pembalut dan celana dalam 8. Menyelesaikan tindakan 9. Dokumentasi tindakan yang sudah dilakukan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (10) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 6-9 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-5 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
		Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat	
KOMPETENSI: 3. Perilaku professional	SKORING		SKOR

Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model anatomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 2

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	KB Suntik 3 bulan normal
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	Skenario klinik: Seorang perempuan, usia 27 tahun, 6 bulan yang lalu melahirkan anak laki-laki, datang ke TPMB untuk menjadi akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan. Ibu belum pernah melakukan hubungan seksual karena masih merasakan nyeri di bekas operasi SC. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg dan BB 52 Kg. Tugas : Lakukan penapisan melalui anamnesis. Lakukan prosedur klinis pemberian kontrasepsi suntik 3 bulan Berikan KIE pasca pemberian suntik 3 bulan
6.	Instruksi penguji	Instruksi Umum: a. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian b. Tulislah 4 digit terakhir dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. c. Amati peserta, actual mark (0/1/2/3), tentukan global rating dan berilah skor (1/2/3/4) pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik. d. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan.

		e. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji OSCE. Instruksi Khusus: f. Penguji mengamati peserta ujian ketika melakukan tugas yang sesuai dengan yang tertulis pada scenario g. Penguji menjawab tidak ada ketika peserta bertanya diluar skenario h. Penguji memberi penilaian sesuai dengan rubrik penilaian di lembar form penilaian Tugas tambahan: i. Membantu laboran untuk merapikan peralatan yang telah digunakan peserta sebelumnya agar kondisi alat siap untuk digunakan oleh peserta berikutnya																
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td>a. Tanggal haid terakhir (saat ini pasien mengalami menstruasi hari ke-5)</td><td>12 Agustus 2023</td></tr><tr><td>b. Jumlah anak yang pernah dilahirkan (ibu pernah melahirkan cukup bulan 1 kali, tidak pernah mengalami abortus)</td><td>1 (Satu)</td></tr><tr><td>c. Riwayat menyusui (ibu saat ini masih menyusui bayi)</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>d. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit kuning)</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>e. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit tumor payudara, Rahim maupun indung telur)</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>f. Riwayat keputihan (ibu tidak pernah mengalami keputihan)</td><td>Tidak</td></tr><tr><td>g. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah mengalami perdarahan yang tidak diketahui sebabnya)</td><td>Tidak</td></tr></table>	Peserta	PS	a. Tanggal haid terakhir (saat ini pasien mengalami menstruasi hari ke-5)	12 Agustus 2023	b. Jumlah anak yang pernah dilahirkan (ibu pernah melahirkan cukup bulan 1 kali, tidak pernah mengalami abortus)	1 (Satu)	c. Riwayat menyusui (ibu saat ini masih menyusui bayi)	Tidak	d. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit kuning)	Tidak	e. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit tumor payudara, Rahim maupun indung telur)	Tidak	f. Riwayat keputihan (ibu tidak pernah mengalami keputihan)	Tidak	g. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah mengalami perdarahan yang tidak diketahui sebabnya)	Tidak
Peserta	PS																	
a. Tanggal haid terakhir (saat ini pasien mengalami menstruasi hari ke-5)	12 Agustus 2023																	
b. Jumlah anak yang pernah dilahirkan (ibu pernah melahirkan cukup bulan 1 kali, tidak pernah mengalami abortus)	1 (Satu)																	
c. Riwayat menyusui (ibu saat ini masih menyusui bayi)	Tidak																	
d. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit kuning)	Tidak																	
e. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah menderita penyakit tumor payudara, Rahim maupun indung telur)	Tidak																	
f. Riwayat keputihan (ibu tidak pernah mengalami keputihan)	Tidak																	
g. Riwayat penyakit (ibu tidak pernah mengalami perdarahan yang tidak diketahui sebabnya)	Tidak																	
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada - Model panggul untuk injeksi IM yang pada bagian bokong sebelah kanan dimodifikasi dengan busa yang tujuannya supaya bisa menyentuh bokong saat obat disuntikkan																

		- Model panggul tersebut dialasi dengan kain tenun dan ditutup dengan selimut																														
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak-ada Tugas laboran: 1.Merapikan alat dan menambah bahan habis pakai (BHP) yang kurang agar siap digunakan oleh peserta berikutnya																														
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Bak instrument yang berisikan: hand scoen</td><td>2-set</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Hand scoen bersih</td><td>8 set</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Obat suntik 3 bulan depogestin (expired)</td><td>8</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Sput 3 cc dan needle</td><td>8</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Alkohol swab</td><td>8</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Bengkok</td><td>1</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Kom yang bertuliskan larutan klorin 0,5%</td><td>1</td></tr> <tr> <td>8</td><td>Tempat sampah medis/non-medis/benda tajam</td><td>1/1/1</td></tr> <tr> <td>9</td><td>K4 KB</td><td>6</td></tr> </tbody> </table>	No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Bak instrument yang berisikan: hand scoen	2-set	2	Hand scoen bersih	8 set	3	Obat suntik 3 bulan depogestin (expired)	8	4	Sput 3 cc dan needle	8	5	Alkohol swab	8	6	Bengkok	1	7	Kom yang bertuliskan larutan klorin 0,5%	1	8	Tempat sampah medis/non-medis/benda tajam	1/1/1	9	K4 KB	6
No	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																														
1	Bak instrument yang berisikan: hand scoen	2-set																														
2	Hand scoen bersih	8 set																														
3	Obat suntik 3 bulan depogestin (expired)	8																														
4	Sput 3 cc dan needle	8																														
5	Alkohol swab	8																														
6	Bengkok	1																														
7	Kom yang bertuliskan larutan klorin 0,5%	1																														
8	Tempat sampah medis/non-medis/benda tajam	1/1/1																														
9	K4 KB	6																														
12	Penulis	Siti Komariyah, S.SiT, M.Kes																														
13	Referensi	Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, JNPK-KR 2017 K4 Pelayanan Kontrasepsi																														

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING	SKOR
4. Anamnesis		
Peserta uji melakukan anamnesis meliputi: i. Haid terakhir j. Jumlah anak yang pernah dilahirkan k. Riwayat menyusui l. Riwayat penyakit kuning, m. Riwayat tumor indung telur n. Riwayat tumor payudara o. Riwayat tumor rahim p. Riwayat keputihan q. Riwayat perdarahan yang tidak diketahui sebabnya	3	Jika peserta ujian melakukan semua (9) anamnesis.
	2	Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 anamnesis.
	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 anamnesis.
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan anamnesis.
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR

5. Prosedur tindakan klinis		
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Persiapan alat 2. Memastikan lokasi suntikan dengan benar 3. Cuci tangan 4. Pemberian suntikan secara IM 5. Tidak melakukan massage pada bekas suntikan 6. Dekontaminasi sarung tangan dan membuang jarum suntik ke safety box 7. Mencuci tangan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan tepat.
	2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat
KOMPETENSI: 3. KIE/konseling	SKORING	
Peserta melakukan KIE yang meliputi : 1. Tanggal kembali 2. Efek samping 3. Kembali bila ada keluhan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) KIE.
	2	Jika peserta melakukan 2 dari KIE.
	1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 KIE.
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan KIE.
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3(dicatat di rubrik penilaian) -> tugas standar setting		

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 3

1.	No. Stasiun	4
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barul ahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Perawatan payudara
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang Perempuan, umur 27 tahun, P2A0, nifas hari ke-4 datang ke kklinik. Hasil anamnesis, ibu mengatakan payudara terasa penuh , ASI keluar sedikit, putting susu keduanya menonjol. Hasil pemeriksaan : TD:110/80mmhg, suhu 36,5°C, N 80x/menit, saat ini anda akan melanjutkan pemeriksaan fisik pada ibu nifas hari ke-4 dan perawatan payudara TUGAS 1. Lakukan Langkah-langkah pemeriksaan fisik ibu nifas hari ke-4 2. Lakukan Tindakan perawatan payudara
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: c. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta d. Ujian nasional

		- 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 1. Sebutkan hasil pemeriksaan fisik pada ibu nifas hari ke-4 2. Sebutkan Langkah-langkah Tindakan perawatan payudara sebelum dan sesudah Tindakan 3. Setelah melakukan pemeriksaan fisik dan Tindakan perawatan payudara peserta membuat pendokumentasian dalam bentuk SOAP 4. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat pada peserta, tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN 1. Merapikan peralatan seperti semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.																								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																								
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><thead><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></tbody></table>	Peserta	PS																						
Peserta	PS																									
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada 1. Model payudara setengah badan yang dihubungkan																								

		dengan model panggul perempuan yang dapat dipalpasi - Model panggul tersebut dipasang CD yang didalamnya dilapisi dengan pembalut - Sepertiga pembalut ini diberi warna merah kecoklatan dan ada jahitan - Model tersebut dialasi dengan kain tenun/underpad dan ditutup dengan selimut																																							
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada - Merapikan alat																																							
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td><td>Tensi digital</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td></td><td>Sarung tangan bersih pada tempatnya</td><td>2 pasang</td></tr> <tr> <td></td><td>Kapas DTT dalam kom</td><td>Secukupnya</td></tr> <tr> <td></td><td>Kom yang bertuliskan air DTT</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Waslap</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Baby oil</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Bengkok</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Hansanitizer</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Tissue</td><td>secukupnya</td></tr> <tr> <td></td><td>Kantong Sampah {medis dan non medis</td><td>1</td></tr> <tr> <td></td><td>Kertas dan ATK</td><td>Secukupnya</td></tr> <tr> <td></td><td>CD dan pembalut</td><td>1</td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)		Tensi digital	1 set		Sarung tangan bersih pada tempatnya	2 pasang		Kapas DTT dalam kom	Secukupnya		Kom yang bertuliskan air DTT	1		Waslap	1		Baby oil	1		Bengkok	1		Hansanitizer	1		Tissue	secukupnya		Kantong Sampah {medis dan non medis	1		Kertas dan ATK	Secukupnya		CD dan pembalut	1
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																							
	Tensi digital	1 set																																							
	Sarung tangan bersih pada tempatnya	2 pasang																																							
	Kapas DTT dalam kom	Secukupnya																																							
	Kom yang bertuliskan air DTT	1																																							
	Waslap	1																																							
	Baby oil	1																																							
	Bengkok	1																																							
	Hansanitizer	1																																							
	Tissue	secukupnya																																							
	Kantong Sampah {medis dan non medis	1																																							
	Kertas dan ATK	Secukupnya																																							
	CD dan pembalut	1																																							
12	Penulis	Yanti, S.SiT.M.Keb																																							
13	Referensi	- Bahiyatun {2009}, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal, Jakarta: EGC - Maryunani,A {2009}, Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas {postpartum}. Jakarta : TIM																																							

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 1. Pemeriksaan Fisik	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan Langkah-langkah pemeriksaan nifas hari ke -4 1. Pemeriksaan TFU 2. Pemeriksaan kontraksi uterus 3. Observasi lochea 4. Observasi Bekas Luka Jahitanperineum	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat	
KOMPETENSI: 2. Prosedur Tindakan Klinis	SKORING		SKOR
Peserta ujian dapat melakukan langka-langkah prosedur 1. Anjurkan klien untuk duduk bersandar, dan kakibditopang kursi kecil. 2. Ajurkan klien untuk untuk membuka bra dan letakkan handuk di bawah perut ibu. 3. Basahi kasa/kapas dengan minyak kelapa/baby oil, gunakan sebagai pembersih kotoran sekitar areola dan putting susu 4. Tuangkan sedikit minya kelapa ke kedua belah telapak tangan klien. 5. Melakukan kompres putting 6. Lakukan gerakan melingkar daridalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan. 7. Lakukan gerakan menekan payudara payudara secara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah putting susu untuk masing-masing payudara. 8. Pengetokan dengan buku-bukujari ke tangan kanan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (9) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	

dengan cepat dan teratur.										
9. Keringkan payudara ibu dengan menggunakan handuk dan rapikan Kembali pakaian ibu.										
KOMPETENSI: 3. Pendokumentasian	SKORING	SKOR								
Peserta ujian mencatat dokumentasidengan metode SOAP. S : 1. umur 27 tahun, 2. P2A0, 3. nifas hari ke-4 4. payudara terasa penuh 5. asi sudah keluar 6. putting susu kedua menonjol O : 7. TD : 110/80 mmHg 8. S: 36,5 °C 9. N : 80 x/menit 10. Payudara 11. TFU 12. Lochea 13. Luka Jahitan perineum A : 14. P2A0 15. nifas hari ke-4 16. Bendungan ASI P : 17. Perawatan payudara	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (17) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 9-16 dari 17 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-8 dari 17 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Atau semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (17) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 9-16 dari 17 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 17 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Atau semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat	
	3	Jika peserta ujian melakukan semua (17) langkah dengan benar.								
	2	Jika peserta melakukan 9-16 dari 17 langkah dengan benar.								
	1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 17 langkah dengan benar.								
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Atau semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat								
KOMPETENSI: 4. Perilaku Profesional	SKORING	SKOR								
Peserta ujian menunjukkan perilaku professional Tindakan: 1. Melakukan dengan hati-hatidan teliti 2. Memperhatikan kenyamanan pasien 3. Menjaga privasi pasien Pendokumentasian: 4. Tidak ada coretan 5. Tulisan jelas mudah dibaca 6. Jika salah, coret satu kali dan beri paraf	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4 -5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4 -5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat	
	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.								
	2	Jika peserta melakukan 4 -5 dari 6 langkah dengan benar.								
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.								
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. Semua Langkah dilakukan tapi tidak tepat								

TOTAL SKOR : jumlah skor kompetensi 1+2+3+4 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting	
---	--

Global Performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 4

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Manual Plasenta
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Anda sedang menangani pasien (23 tahun, Retensio Plasenta) . Saat ini anda akan membantu melahirkan plasenta dengan metode Manual Plasenta. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan abdomen sebelum dan setelah plasenta lahir (catatan: pemeriksaan setelah plasenta lahir dilakukan setelah Tugas 2). Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan baik sebelum dan setelah plasenta lahir. 2. Lakukan proses manual plasenta sampai pemeriksaan kelengkapan plasenta.
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: Ujian lokal : 2-digit jika peserta berjumlah 01-10 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:

9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada - Model anatomi panggul perempuan yang memberi kesan dalam kala III persalinan																														
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran : Rapikan alat																														
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Bak instrumen dan Klem kocher</td><td>1/1 buah</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Sarung tangan panjang steril</td><td>1 pasang</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Sarung tangan pendek</td><td>1 pasang</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Set infus Cairan RL dan NaCl</td><td>1 buah 1 / 1 botol</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>Oxytocin 10 IU</td><td>2 ampul</td></tr> <tr> <td>6.</td><td>Piring plasenta</td><td>1 buah</td></tr> <tr> <td>7.</td><td>APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)</td><td>1 set</td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1.	Bak instrumen dan Klem kocher	1/1 buah	2.	Sarung tangan panjang steril	1 pasang	3.	Sarung tangan pendek	1 pasang	4.	Set infus Cairan RL dan NaCl	1 buah 1 / 1 botol	5.	Oxytocin 10 IU	2 ampul	6.	Piring plasenta	1 buah	7.	APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)	1 set						
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																														
1.	Bak instrumen dan Klem kocher	1/1 buah																														
2.	Sarung tangan panjang steril	1 pasang																														
3.	Sarung tangan pendek	1 pasang																														
4.	Set infus Cairan RL dan NaCl	1 buah 1 / 1 botol																														
5.	Oxytocin 10 IU	2 ampul																														
6.	Piring plasenta	1 buah																														
7.	APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)	1 set																														
12	Penulis	Serlyansie V. Boimau, S.ST., M.Pd																														
13	Referensi	JNPK- Kesehatan Reproduksi Depkes RI																														

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 6. Pemeriksaan fisik	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah: Sebelum plasenta lahir (abdomen) r. Menentukan TFU dan s. Menilai kontraksi Setelah plasenta lahir (abdomen, laserasi, dan kelengkapan plasenta) t. Menilai laserasi jalan lahir u. Memeriksa kelengkapan plasenta: kotilidon dan selaput	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 2-3 dari langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI: 7. Prosedur tindakan klinis	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Pasang infus 2. Jelaskan pada ibu prosedur dan tujuan tindakan 3. Lakukan anastesi verbal 4. Siapkan prosedur PI 5. Pastikan kantung kemih kosong 6. Memastikan klem tali pusat pada jarak antara 5-10 cm dari orifisium vagina 7. Menilai kontraksi 8. Mengarahkan tali pusat sesuai sumbu jalan lahir 9. Secara obstetrik masukan tangan lain (punggung tangan menghadap kebawah)kedalam vagina dengan menelusuri tali pusat, tangan yg diluar menahan fundus uteri . 10. Menggunakan lateral jari tangan menyusuri dan mencari pinggir perlekatan plasenta 11. Tangan obstetri dibuka seperti memberi salam lalu jari-jari dirapatkan. 12. Tentukan implantasi, temukan tepi plasenta yang terlepas, 13. Gerakan tangan seperti menyisir	3	Jika peserta ujian melakukan semua (20) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 10-11 dari 20 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1- dari 16 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat			

14. Melepaskan plasenta dari dinding rahim secara perlahan sampai plasenta terlepas seluruhnya. 15. Sementara tangan masih didalam uterus lakukan explorasi dan pastikan tidak ada bagian plasenta yang masih melekat pada dinding uterus 16. Pindahkan tangan luar ke supra simphisis untuk menahan uterus saat plasenta dikeluarkan. 17. Mengeluarkan plasenta secara perlahan melalui vagina dan letakkan dalam tempat yg disediakan. 18. Masase fundus uteri dan perhatikan jumlah perdarahan yg keluar. 19. Menilai laserasi jalan lahir 20. Memeriksa plasenta										
KOMPETENSI: 8. Perilaku profesional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting										

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 5

1.	No. Stasiun	6
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barul ahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Teknik Menyusui
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan, umur 22 tahun, P1A0 post partum hari ke-3 datang ke PMB, mengeluh puting susu lecet. Bayi tampak rewel ketika menyusui. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, RR 22x/menit, N 78x/menit. TUGAS: 1. Kaji dan catat data subjektif yang berhubungan dengan keluhan pasien ! 2. Ajari ibu cara melakukan tehnik menyusui! Lakukan prosedur Tindakan klinik Teknik menyusui. 3. Jelaskan manfaat tehnik menyusui bagi ibu nifas!
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka.

		3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 1. Instruksi ini merupakan pembatalan instruksi umum item 4. 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang mahasiswa. 3. Penguji memperhatikan pengkajian oleh peserta terhadap keluhan pasien 4. Penguji memperhatikan prosedur Tindakan medis Teknik menyusui dengan cermat sesuai SOP. INSTRUKSI TAMBAHAN 2. Rapiakan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya. 3. Siapkan lembar baru untuk lembar habis pakai dan memastikan bahwa lembar yang sudah diisi peserta sebelumnya sudah diambil dan diberi identitas peserta.														
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada														
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td>"Selamat Pagi/Siang/Malam ibu"</td><td>"Selamat Pagi/Siang/Malam bu bidan"</td></tr><tr><td>"Perkenalkan nama saya.....apakah ada yang bisa dibantu?"</td><td>"Saya melahirkan 3 hari yang lalu, Puting susu lecet. Bayi saya rewel ketika menyusui"</td></tr><tr><td>"Nama lengkap ibu siapa?Usia Alamat/TTL ?"</td><td>srssdsfdsfdsfssustonasihAza lia, usia 22 tahun, alamat Sukamaju No 22</td></tr><tr><td>"Saya akan melakukan pemeriksaan pada payudara ibu dulu ya!"</td><td>"Baik bu bidan"</td></tr><tr><td>Saat melakukan Pendidikan Kesehatan</td><td></td></tr><tr><td>"Manfaat melakukan tehnik menyusui dengan benar"</td><td>"Baik bu bidan"</td></tr></table>	Peserta	PS	"Selamat Pagi/Siang/Malam ibu"	"Selamat Pagi/Siang/Malam bu bidan"	"Perkenalkan nama saya.....apakah ada yang bisa dibantu?"	"Saya melahirkan 3 hari yang lalu, Puting susu lecet. Bayi saya rewel ketika menyusui"	"Nama lengkap ibu siapa?Usia Alamat/TTL ?"	srssdsfdsfdsfssustonasihAza lia, usia 22 tahun, alamat Sukamaju No 22	"Saya akan melakukan pemeriksaan pada payudara ibu dulu ya!"	"Baik bu bidan"	Saat melakukan Pendidikan Kesehatan		"Manfaat melakukan tehnik menyusui dengan benar"	"Baik bu bidan"
Peserta	PS															
"Selamat Pagi/Siang/Malam ibu"	"Selamat Pagi/Siang/Malam bu bidan"															
"Perkenalkan nama saya.....apakah ada yang bisa dibantu?"	"Saya melahirkan 3 hari yang lalu, Puting susu lecet. Bayi saya rewel ketika menyusui"															
"Nama lengkap ibu siapa?Usia Alamat/TTL ?"	srssdsfdsfdsfssustonasihAza lia, usia 22 tahun, alamat Sukamaju No 22															
"Saya akan melakukan pemeriksaan pada payudara ibu dulu ya!"	"Baik bu bidan"															
Saat melakukan Pendidikan Kesehatan																
"Manfaat melakukan tehnik menyusui dengan benar"	"Baik bu bidan"															

		adalah mencegah puting susu lecet”																															
		”Sedangkan manfaat menyendawa bayi setelah menyusui adalah Mencegah agar bayi tidak muntah/gumah	”Baik bu bidan”																														
		”Nanti setiap menyusui dilakukan dengan benar ya bu”	”Baik bu bidan”																														
		”Apakah ibu mengerti dengan penjelasan yang saya berikan?”	”Bisa bu bidan”																														
9.	Kebutuhan manikin	Ada/ Tidak ada																															
10.	Kebutuhan laboran	Ada/ Tidak ada																															
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td>1</td><td>Bra dengan kancing pembuka di depan</td><td>1</td></tr><tr><td>2</td><td>Pakaian dengan kancing di depan</td><td>1</td></tr><tr><td>3</td><td>Handuk kecil/waslap</td><td>1</td></tr><tr><td>4</td><td>Air matang (hangat) dalam baskom sedang</td><td>1</td></tr><tr><td>5</td><td>Kursi yang mempunyai sandaran</td><td>1</td></tr><tr><td>6</td><td>Bantal untuk menopang</td><td>1</td></tr><tr><td>7</td><td>Penopang kaki ibu (kursi kecil)</td><td>1</td></tr><tr><td>8</td><td>Phantom bayi</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>		No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Bra dengan kancing pembuka di depan	1	2	Pakaian dengan kancing di depan	1	3	Handuk kecil/waslap	1	4	Air matang (hangat) dalam baskom sedang	1	5	Kursi yang mempunyai sandaran	1	6	Bantal untuk menopang	1	7	Penopang kaki ibu (kursi kecil)	1	8	Phantom bayi	1			
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																															
1	Bra dengan kancing pembuka di depan	1																															
2	Pakaian dengan kancing di depan	1																															
3	Handuk kecil/waslap	1																															
4	Air matang (hangat) dalam baskom sedang	1																															
5	Kursi yang mempunyai sandaran	1																															
6	Bantal untuk menopang	1																															
7	Penopang kaki ibu (kursi kecil)	1																															
8	Phantom bayi	1																															
12	Penulis	Shinta Wurdiana Rhomadona,S.ST.,M.Tr.Keb																															
13	Referensi	Wahyuni , Elly Dwi. 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: PPSDM Kemekes Indonesia																															

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
9. Anamnesis			
Peserta uji melakukan langkah-langkah pengkajian terhadap pasien yaitu: 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Mengidentifikasi pasien 4. Menanyakan Keluhan ibu	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
10. Prosedur tindakan klinis			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Melakukan informed consent 2. Mencuci tangan (ibu dan petugas) 11. Menjelaskan tahapan yang akan dilakukan 12. Mengatur posisi pasien (duduk) 13. Bersihkan payudara dengan handuk kecil yang telah dibasahi dengan air matang (hangat) 14. Oleskan sedikit ASI pada puting dan areola. 15. Baringkan bayi diatas bantal dengan posisi saling berhadapan. 16. Pegang bayi pada belakang bahunya dengan 1 lengan dan kepala bayi pada lengkung siku ibu. 17. Menyentuh pipi dan sisi mulut bayi (beri rangsangan) untuk membuka mulut 18. Segera masukkan puting & areola ke mulut bayi. 19. Topang payudara dengan tangan kiri atau tangan kanan 20. Lepaskan puting susu dari mulut bayi dengan tidak menariknya 21. Ulangi tindakan pada langkah ke – 6 22. Menyendawakan 23. Merapikan ibu 24. Mengevaluasi respon ibu 25. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (17) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 9-16 dari 17 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-8 dari 17 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	

KOMPETENSI: 3. Pendidikan Kesehatan	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Menjelaskan manfaat dilakukannya tehnik menyusui dan sendawal yaitu: mencegah puting susu lecet 2. Sendawa. Mencegah agar bayi tidak muntah/gumah 3. Menjelaskan agar setiap menyusui dilakukan dengan benar 4. Menyatakan pada pasien anak	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 4 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI: 4. Perilaku profesional	SKORING		SKOR
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Berkomunikasi dengan pasien tentang tujuan pemeriksaan 2. Bersikap hati-hati 3. Mengutamakan kenyamanan pasien 4. Menjaga privasi 5. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 5 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 5 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 6

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barul ahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Amniotomi
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Anda sedang menangani seorang pasien (G1P0A0, 22 tahun) yang telah menunjukkan tanda gejala kala II (doran, teknus, perjol, vulka). Saat ini Anda akan melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap sehingga dapat dilakukan amniotomi. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan sebelum tindakan amniotomi. Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan. 2. Lakukan prosedur amniotomi. 3. Lakukan pemeriksaan sesudah tindakan amniotomi. Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan.
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan

		- Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. - Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) - Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. - Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS - Sebutkan hasil pemeriksaan ketika peserta sudah selesai melakukan pemeriksaan sebagai berikut: <i>Sebelum tindakan amniotomi</i> - Vulva/ vagina tidak ada kelainan - Portio tidak teraba - Pembukaan 10 cm - Selaput ketuban utuh - Presentasi belakang kepala - Ubun-ubun kecil kiri depan - Penurunan kepala setinggi Hodge III - <i>Blood slym</i> (+) <i>Setelah tindakan amniotomi</i> - Tidak ada tali pusat/ bagian kecil janinn yang menumbung - Cairan ketuban jernih - DJJ 148 x/menit, regular - Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada								
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS						
Peserta	PS									
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada								

		Model anatomi panggul perempuan yang memberi kesan dalam Kala II persalinan dengan model kepala janin dalam selaput ketuban yang masih utuh.																																																																																									
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada 1. Mempersiapkan model kepala janin dalam selaput ketuban yang masih utuh (model tersebut dibuat dengan menggunakan buah apel yang dimasukkan ke dalam kondom yang diisi air). 2. Membantu memegang model kepala janin serta menekan selaput ketuban untuk memberi kesan his sedang berlangsung. 3. Merapikan alat.																																																																																									
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td colspan="3">Alat</td></tr><tr><td>1.</td><td>Model anatomi panggul perempuan</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>2.</td><td>Bak instrumen sedang</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>3.</td><td>Setengah kocher/ amnihook</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>4.</td><td>Gunting episiotomi</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>5.</td><td>Klem tali pusat</td><td>4 buah</td></tr><tr><td>6.</td><td>Gunting tali pusat</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>7.</td><td>Bengkok</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>8.</td><td>Baskom klorin</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>9.</td><td>Tempat sampah medis</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>10.</td><td>Tempat sampah non medis</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>11.</td><td>Kaca mata <i>google/ face shield</i></td><td>2 buah</td></tr><tr><td>12.</td><td>Apron/ Celemek</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>13.</td><td>Sendal tertutup/ sepatu boot</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>14.</td><td><i>Lynex</i></td><td>2 buah</td></tr><tr><td>15.</td><td><i>Stopwatch</i></td><td>2 buah</td></tr><tr><td>16.</td><td>Doek steril</td><td>2 buah</td></tr><tr><td>17.</td><td>Kom tutup sedang</td><td>2 buah</td></tr><tr><td colspan="3">Bahan</td></tr><tr><td>1.</td><td>Buah apel</td><td>8 buah</td></tr><tr><td>2.</td><td>Kondom</td><td>8 buah</td></tr><tr><td>3.</td><td>Air</td><td>8 @ 300 ml</td></tr><tr><td>4.</td><td><i>Underpad</i></td><td>8 buah</td></tr><tr><td>5.</td><td>Kassa steril</td><td>Secukupnya</td></tr><tr><td>6.</td><td>Benang tali pusat</td><td>8 buah</td></tr><tr><td>7.</td><td>Sprit 3 cc</td><td>8 buah</td></tr><tr><td>8.</td><td>Oksitosin</td><td>8 ampul</td></tr><tr><td>9.</td><td>Penutup kepala</td><td>8 buah</td></tr></table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	Alat			1.	Model anatomi panggul perempuan	2 buah	2.	Bak instrumen sedang	2 buah	3.	Setengah kocher/ amnihook	2 buah	4.	Gunting episiotomi	2 buah	5.	Klem tali pusat	4 buah	6.	Gunting tali pusat	2 buah	7.	Bengkok	2 buah	8.	Baskom klorin	2 buah	9.	Tempat sampah medis	2 buah	10.	Tempat sampah non medis	2 buah	11.	Kaca mata <i>google/ face shield</i>	2 buah	12.	Apron/ Celemek	2 buah	13.	Sendal tertutup/ sepatu boot	2 buah	14.	<i>Lynex</i>	2 buah	15.	<i>Stopwatch</i>	2 buah	16.	Doek steril	2 buah	17.	Kom tutup sedang	2 buah	Bahan			1.	Buah apel	8 buah	2.	Kondom	8 buah	3.	Air	8 @ 300 ml	4.	<i>Underpad</i>	8 buah	5.	Kassa steril	Secukupnya	6.	Benang tali pusat	8 buah	7.	Sprit 3 cc	8 buah	8.	Oksitosin	8 ampul	9.	Penutup kepala	8 buah		
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																																																																									
Alat																																																																																											
1.	Model anatomi panggul perempuan	2 buah																																																																																									
2.	Bak instrumen sedang	2 buah																																																																																									
3.	Setengah kocher/ amnihook	2 buah																																																																																									
4.	Gunting episiotomi	2 buah																																																																																									
5.	Klem tali pusat	4 buah																																																																																									
6.	Gunting tali pusat	2 buah																																																																																									
7.	Bengkok	2 buah																																																																																									
8.	Baskom klorin	2 buah																																																																																									
9.	Tempat sampah medis	2 buah																																																																																									
10.	Tempat sampah non medis	2 buah																																																																																									
11.	Kaca mata <i>google/ face shield</i>	2 buah																																																																																									
12.	Apron/ Celemek	2 buah																																																																																									
13.	Sendal tertutup/ sepatu boot	2 buah																																																																																									
14.	<i>Lynex</i>	2 buah																																																																																									
15.	<i>Stopwatch</i>	2 buah																																																																																									
16.	Doek steril	2 buah																																																																																									
17.	Kom tutup sedang	2 buah																																																																																									
Bahan																																																																																											
1.	Buah apel	8 buah																																																																																									
2.	Kondom	8 buah																																																																																									
3.	Air	8 @ 300 ml																																																																																									
4.	<i>Underpad</i>	8 buah																																																																																									
5.	Kassa steril	Secukupnya																																																																																									
6.	Benang tali pusat	8 buah																																																																																									
7.	Sprit 3 cc	8 buah																																																																																									
8.	Oksitosin	8 ampul																																																																																									
9.	Penutup kepala	8 buah																																																																																									

		10.	Masker	8 buah
		11.	<i>Handscoen</i> steril	8 pasang
		12.	Kapas DTT	Secukupnya
		13.	Plastik hitam	8 buah
		14.	Plastik kuning	8 buah
		15.	<i>Hand soap</i>	1 buah
		16.	<i>Tissue</i>	1 pack
12	Penulis	Siska Febrina Fauziah, M.Tr.Keb.		
13	Referensi	Diana, S., dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Surakarta: CV Oase Group. Ocviyanti, D. 2022. Crash Course Obstetri dan Ginekologi Edisi Indonesia Pertama. Singapura: Elsevier. Oktarina, M. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish. Rohmawati, W., dkk. 2022. Modul Pembelajaran Asuhan Kebidanan Persalinan BBL. Solok: Mitra Cendikia Media. Siregar, N. dan Sihite, H. 2021. Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Pekalongan: NEM. Suwanti, E. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Syaiful, Y. dan Fatmawati, L. 2020. Asuhan Keperawatan pada Ibu Bersalin. Surabaya: Jakad Media Publishing. The Knowledge Press. 2023. <i>An Easier Childbirth: A Mother's Guide</i>. Inggris: The Knowledge Press. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan WHO. 2018. <i>WHO Recommendation: Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience</i>. Geneva: WHO.		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI 1. Pemeriksaan Fisik	ITEM PENILAIAN	SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah berikut. Sebelum tindakan amniotomi: 1) Mengenakan handscoen 2) Melakukan vulva hygiene 3) Melakukan pemeriksaan dalam Setelah tindakan amniotomi: 1) Menilai penurunan bagian terendah janin 2) Menilai warna cairan ketuban 3) Melakukan pemeriksaan DJJ	Peserta ujian melakukan semua langkah dengan tepat.	3
	Peserta ujian melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar ATAU semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat .	2
	Peserta ujian melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar ATAU semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat .	1
	Peserta tidak melakukan apapun ATAU semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat .	0
KOMPETENSI 2. Prosedur Tindakan Klinis	ITEM PENILAIAN	SKOR
Peserta uji melakukan prosedur tindakan klinis sebagai berikut. 1) Mempertahankan posisi tangan saat melakukan pemeriksaan dalam 2) Mengambil setengah koher 3) Memasukkan setengah koher ke dalam vagina dengan menyusuri tangan yang berada di dalam 4) Menilai kontraksi 5) Menorehkan setengah koher pada selaput ketuban pada saat tidak ada his 6) Melebarkan selaput ketuban 7) Memastikan tidak ada tali pusat/ bagian kecil janin yang menumbung 8) Menilai cairan ketuban 9) Menyelesaikan tindakan	Peserta ujian melakukan semua langkah dengan tepat.	3
	Peserta ujian melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan benar ATAU semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat .	2
	Peserta ujian melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan benar ATAU semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat .	1
	Peserta tidak melakukan apapun ATAU semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat .	0
KOMPETENSI 3. Perilaku Profesional	ITEM PENILAIAN	SKOR
Peserta uji menunjukkan perilaku professional berikut. 1) Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model anatomi. 2) Bersikap hati-hati. 3) Menerapkan konsep PI (Pencegahan Infeksi). 4) Mengutamakan keselamatan pasien.	Peserta ujian melakukan semua langkah dengan tepat.	3
	Peserta ujian melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar ATAU semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat .	2
	Peserta ujian melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar ATAU	1

5) Menjaga privasi pasien. 6) Menyelesaikan tindakan dengan rapi.	semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat .	
	Peserta tidak melakukan apapun ATAU semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat .	0
TOTAL SKOR = Jumlah skor kompetensi 1 + 2 + 3 (dicatat dalam rubrik penilaian)		

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 7

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini 7. Imunisasi BCG
3.	Waktu yang dibutuhkan	7 Menit
4.	Tujuan Station	Dapat melakukan anamnesa, tindakan klinis, KIE/konseling dan perilaku profesional
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/Konseling 6. Kolaborasi 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
6.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	Skenario klinik: Seorang bayi datang ke posyandu bersama ibunya untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Ibu mengatakan anaknya sudah diimunisasi di bagian paha pada saat lahir. Tugas: 1. Lakukan anamnesa terfokus 2. Lakukan prosedur imunisasi sesuai jadwal 3. Lakukan KIE dan konseling pada ibu 4. Perilaku profesional
7.	Instruksi penguji	Skenario klinik: Seorang bayi datang ke posyandu bersama ibunya untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Ibu mengatakan anaknya sudah diimunisasi di bagian paha pada saat lahir. Tugas: 1. Lakukan anamnesa terfokus 2. Lakukan prosedur imunisasi sesuai jadwal 3. Lakukan KIE dan konseling pada ibu 4. Perilaku profesional Instruksi Penguji

		<u>Instruksi Umum :</u> - Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian - Tulislah 4 digit terakhir dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. - Amati peserta, tentukan nilai <i>actual mark</i> (0/1/2/3) tanpa dikalikan dengan bobot dan nilai global rating (1/2/3/4) pada lembar penilaian sesuai rubrik. - Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. - Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <u>Instruksi Khusus :</u> - Penguji mengamati kinerja peserta - Penguji menyebutkan hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik sebagai berikut: Riwayat persalinan normal di klinik Bidan, bayi menyusu kuat. Hasil pemeriksaan fisik bayi: BB dan TB normal, S: 36,6° C, bayi bergerak aktif - Penguji memberi penilaian sesuai dengan rubrik penilaian <u>Tugas tambahan:</u> Penguji membantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan untuk persiapan peserta berikutnya						
8.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada. Identitas: Perempuan dewasa yang dikondisikan berumur 25 tahun, membawa bayinya yang berusia 30 hari ke Posyandu, dan membawa buku KIA Alasan datang ke Posyandu: Membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi BCG Peran: - Menggendong phantom bayi - Duduk berhadapan dengan peserta ujian						
9.	Kebutuhan manikin	Model boneka bayi yang menggunakan pakaian dan bedong						
10.	Kebutuhan laboran	Ada, Tugas: Ada, tugasnya: Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan untuk persiapan peserta yang berikutnya.						
11.	Kebutuhan alat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No.	Alat dan Bahan	Jumlah			
No.	Alat dan Bahan	Jumlah						

				(sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
		1.	Timbangan bayi	1 buah
		2.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah
		3.	<i>Sprit</i> 5 cc	1 buah
		4.	Jarum suntik 1cc	1 buah
		5.	Botol vial bertuliskan "Vaksin BCG sudah dilarutkan"	1 buah
		6.	Kapas DTT dalam tempatnya	1 buah
		7.	Nierbeken	1 buah
		8.	<i>Safety Box</i> (1 buah)	1 buah
		9.	Buku KIA	1 buah
			Baskom bertuliskan "Larutan klorin"	1 buah
			Tempat sampah	1 buah
			ATK	Sejumlah peserta + cadangan
12	Penulis	Dr. Sri Hayuningsih, SKM., S.SiT., Bdn., MKM		
13	Referensi	Mulyati, E. 2014. Buku Ajar Imunisasi. Kemenkes RI, GAVI. Pusdiklatnakes:Jakarta. Jadwal imunisasi IDAI 2020. Setiyani A, Sukes, Esyuananik. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
26. Langkah awal Pemberian Imunisasi BCG			
Peserta uji melakukan langkah-langkah: 1. Anamnesa a. Identitas pasien:umur bayi Menanyakan alasan kunjungan ke posyandu b. Menanyakan buku KIA c. Menanyakan riwayat persalinan d. Menanyakan kesehatan bayi:kondisi sakit/sehat, demam, minum obat. e. Menanyakan nutrisi bayi: menyusu aktif/tidak	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
Lanjutan			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 2. Prosedur Tindakan a. Memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu bayi mengenai prosedur yang akan dilakukan. b. Mencuci tangan menggunakan sabun di bawah air mengalir. c. Menggunakan sarung tangan. d. Mengambil spuit baru kemudian menghisap vaksin dari vial sebanyak 0,05 cc. e. Mengatur posisi bayi miring di atas pangkuan ibu dan lepas baju bayi dari lengan dan bahu. Ibu memegang bayi dekat dengan tubuhnya, menyangga kepala bayi dan memegang lengan dekat dengan tubuh	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat		

f. Membersihkan area penyuntikan dengan kapas DTT. g. Memegang lengan sehingga permukaan kulit mendatar, letakkan <i>syringe</i> dan jarum dengan posisi hampir datar dengan kulit bayi. h. Memasukkan ujung jarum di bawah permukaan kulit, cukup masukkan bevel (lubang di ujung jarum). i. Menyuntikan 0,05 ml vaksin dan memastikan semua vaksin sudah masuk ke dalam kulit. Lihat apakah muncul gelembung. j. Mencabut jarum suntik apabila vaksin sudah habis. k. Merapikan alat l. Melepaskan sarung tangan di ember yang berisi larutan klorin m. Mencuci tangan setelah melakukan tindakan										
KOMPETENSI: Lanjutan										
3. KIE/KONSELING a. Menjelaskan reaksi yang timbul setelah penyuntikan dan cara mengatasi reaksi tersebut. b. Menginformasikan jadwal kunjungan imunisasi berikutnya	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
KOMPETENSI: Lanjutan	SKORING	SKOR								
4. PERILAKU PROFESIONAL Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: a. Menyambut klien dengan sopan dan ramah b. Melaksanakan tindakan dengan hati-hati	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.			
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									

c. Melaksanakan tindakan secara berurutan dan sistematis d. Melaksanakan tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu-ragu e. Menjelaskan dengan bahasa yang sederhana	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 8

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Distosia Bahu
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Anda sedang menangani pasien (28 tahun, kala 2 persalinan dengan penyulit Distosia Bahu). Saat ini, Anda akan membantu melahirkan bahu janin TUGAS 1. Lakukan proses persalinan dengan penyulit distosia bahu Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan baik sebelum dan setelah bayi lahir.
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:

10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran: 3. Rapiakan alat 4. Bantu mendorong model boneka bayi ketika peserta ujian melakukan gerakan melahirkan bahu																																																																																									
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td>a</td><td>Bak Instrumen Partus set</td><td></td></tr><tr><td>1)</td><td>2 buah klem kocher</td><td>10 buah</td></tr><tr><td>2)</td><td>1 buah gunting tali pusat</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>3)</td><td>1 buah gunting episiotomi</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>4)</td><td>1 buah setengah kocher</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>5)</td><td>1 buah kateter nelaton</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>6)</td><td>klem tali pusat</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>b</td><td>Bak instrumen Heacting set</td><td></td></tr><tr><td>1)</td><td>1 buah Nald powder</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>2)</td><td>2 buah nald heacting (nald kulit, nald otot)</td><td>10 buah</td></tr><tr><td>3)</td><td>1 buah gunting benang/lurus</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>4)</td><td>1 buah pinset anatomi</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>5)</td><td>1 buah pinset cirurgi</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>6)</td><td>2 buah klem arteri</td><td>10 buah</td></tr><tr><td>7)</td><td>Catgut cromik ukuran 0,3</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>8)</td><td>2 buah nierbecken</td><td>10 buah</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>c</td><td>3 pasang handscoon</td><td>15 pasang</td></tr><tr><td>D</td><td>2 buah waskom besar (larutan DTT)</td><td>10 buah</td></tr><tr><td>e</td><td>2 buah waskom kecil tertutup (kapas DTT, kasa steril)</td><td>10 buah</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>f</td><td>Obat Uterotonika (Oksitocyn & Metil Ergometrine)</td><td>5 buah</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>g</td><td>Lidokain 1%</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>h</td><td>2 buah Disposable 3 cc</td><td>10 buah</td></tr><tr><td>i</td><td>Kain Mitela</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>j</td><td>Alas Bokong</td><td>5 buah</td></tr><tr><td>k</td><td>2 buah handuk</td><td>10 buah</td></tr></table>			No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	a	Bak Instrumen Partus set		1)	2 buah klem kocher	10 buah	2)	1 buah gunting tali pusat	5 buah	3)	1 buah gunting episiotomi	5 buah	4)	1 buah setengah kocher	5 buah	5)	1 buah kateter nelaton	5 buah	6)	klem tali pusat	5 buah	b	Bak instrumen Heacting set		1)	1 buah Nald powder	5 buah	2)	2 buah nald heacting (nald kulit, nald otot)	10 buah	3)	1 buah gunting benang/lurus	5 buah	4)	1 buah pinset anatomi	5 buah	5)	1 buah pinset cirurgi	5 buah	6)	2 buah klem arteri	10 buah	7)	Catgut cromik ukuran 0,3	5 buah	8)	2 buah nierbecken	10 buah				c	3 pasang handscoon	15 pasang	D	2 buah waskom besar (larutan DTT)	10 buah	e	2 buah waskom kecil tertutup (kapas DTT, kasa steril)	10 buah				f	Obat Uterotonika (Oksitocyn & Metil Ergometrine)	5 buah				g	Lidokain 1%	5 buah	h	2 buah Disposable 3 cc	10 buah	i	Kain Mitela	5 buah	j	Alas Bokong	5 buah	k	2 buah handuk	10 buah
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																																																																									
a	Bak Instrumen Partus set																																																																																										
1)	2 buah klem kocher	10 buah																																																																																									
2)	1 buah gunting tali pusat	5 buah																																																																																									
3)	1 buah gunting episiotomi	5 buah																																																																																									
4)	1 buah setengah kocher	5 buah																																																																																									
5)	1 buah kateter nelaton	5 buah																																																																																									
6)	klem tali pusat	5 buah																																																																																									
b	Bak instrumen Heacting set																																																																																										
1)	1 buah Nald powder	5 buah																																																																																									
2)	2 buah nald heacting (nald kulit, nald otot)	10 buah																																																																																									
3)	1 buah gunting benang/lurus	5 buah																																																																																									
4)	1 buah pinset anatomi	5 buah																																																																																									
5)	1 buah pinset cirurgi	5 buah																																																																																									
6)	2 buah klem arteri	10 buah																																																																																									
7)	Catgut cromik ukuran 0,3	5 buah																																																																																									
8)	2 buah nierbecken	10 buah																																																																																									
c	3 pasang handscoon	15 pasang																																																																																									
D	2 buah waskom besar (larutan DTT)	10 buah																																																																																									
e	2 buah waskom kecil tertutup (kapas DTT, kasa steril)	10 buah																																																																																									
f	Obat Uterotonika (Oksitocyn & Metil Ergometrine)	5 buah																																																																																									
g	Lidokain 1%	5 buah																																																																																									
h	2 buah Disposable 3 cc	10 buah																																																																																									
i	Kain Mitela	5 buah																																																																																									
j	Alas Bokong	5 buah																																																																																									
k	2 buah handuk	10 buah																																																																																									

		l	1 buah short, tutup kepala, kaca mata, masker & sepatu boot	5 buah
		m	Pakaian Ibu	5 buah
		n	Pakaian Bayi	5 buah
		o	Selimut Bayi	5 buah
		p	4 buah Tempat sampah (basah, kering, pakaian kotor dan tajam)	20 buah
		q	Stetoskop monoral	5 buah
		r	Alat Vital Sign (tensi meter, termometer)	5 buah
		s	Tempat Plasenta	5 buah
		t	Peralatan Resusitasi	2 buah
		1)	Alat penghisap lendir	2 buah
		2)	3 buah kain/handuk bersih	6 buah
		3)	Lampu sorot 60 watt	2 buah
		4)	Meja datar, rata, bersih, kering & hangat	2 buah
12	Penulis	Siti Qoiriyah, S.ST., M.Tr.Keb		
13	Referensi	1. Cunningham, et.al.2014. <i>Obstetri William</i>. Edisi 23. Jakarta: EGC 2. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. <i>Ilmu Kebidanan</i> Jakarta: Yayasan bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 3. Varney, Helen, et.al. 2008. <i>Buku ajar asuhan kebidanan</i>. Edisi 4 volume 2 jakarta: EGC 4. Journal Midwifery		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
27. Prosedur tindakan klinis			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Manuver McRobert 2. Manuver Massanti 3. Manuver Rubin & Woods Corkscrew 4. Manuver Schwart & Dixon 5. Menyelesaikan tindakan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat		
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
28. Perilaku profesional			
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 9

1.	No. Stasiun	1
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Pemeriksaan Leopold dan Auskultasi DJJ
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan (28 tahun, G1, hamil 36 minggu) di Puskesmas memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: janin bergerak aktif. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 80x/menit. Saat ini, bidan akan melakukan pemeriksaan abdomen. TUGAS 1. Lakukan pemeriksaan Leopold dan Auskultasi DJJ. Dengarkan penguji menyebutkan hasil ketika Anda selesai melakukan pemeriksaan baik pemeriksaan Leopold dan Auskultasi DJJ 2. Rumuskanlah Diagnosis sesuai kasus tersebut
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:

		- <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 1. Sebutkan hasil pemeriksaan ketika peserta sudah selesai melakukan pemeriksaan abdomen: Pemeriksaan Leopold - Leopold I : TFU 3 jari di bawah prosesus xipioideus (x), pada fundus teraba bokong - Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba ekstremitas janin, bagian kiri perut ibu teraba punggung janin - Leopold III : Teraba kepala, masih bisa digoyangkan - Leopold IV : Posisi tangan konvergen - TFU dalam cm : 33 cm Pemeriksaan Auskultasi DJJ - Punctum Maksimum Kuadran II - Intensitas Kuat - Irama Teratur - Frekuensi 138 x/menit 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.			
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada			
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada			
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada Phantom ibu hamil			
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran: 5. Rapikan alat			
11.	Kebutuhan alat	No.	Alat dan Bahan	Jumlah	

				(sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	
			Phantom Ibu Hamil	1	
			Jelly	1	
			Selimut	1	
			Metline/pita ukur	1	
			Sarung tangan bersih	Sejumlah peserta ujian	
			Leanec/doppler	1	
			ATK (kertas dan pulpen)	Kertas Sejumlah peserta ujian	
			Hand sanitizer	1	
12	Penulis	Yollanda Dwi Santi Violentina, S.ST., M.Keb			
13	Referensi	Sutanto, A. V., Fitriana, Y. (2018), <i>"Asuhan pada Kehamilan: Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Praktisi Kebidanan"</i> , Pustaka Baru Press, Yogyakarta			

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 29. Pemeriksaan fisik	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah: Inspeksi Abdomen Ibu Hamil : Besar perut apakah sesuai usia kehamilan, ada/ tidak bekas Luka Operasi, terdapat striae gravidarum/ tidak, terdapat linea nigra/ tidak Pemeriksaan Leopold (abdomen) v. Memposisikan ibu (peserta mengintruksikan agar kaki ditekuk (seolah-olah ada pasien) w. Menentukan pemeriksaan leopold (detail meletakkan tangan tidak usah ditulis) x. Mengukur TFU dalam cm Pemeriksaan Auskultasi (abdomen) y. Menentukan Kuadran z. Melakukan pemeriksaan Auskultasi DJJ dengan laenec aa. Menentukan frekuensi DJJ	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI: 30. Perumusan Diagnosis	SKORING		SKOR
Peserta uji merumuskan : 1. Ny. S umur 28 tahun 2. G2P1AO 3. Usia kehamilan 36 minggu 4. Janin hidup 5. Tunggal 6. Presentasi /Letak kepala 7. Belum masuk PAP, Punggung Kiri 8. Keadaan Ibu baik 9. Keadaan janin baik	3	Jika peserta ujian menulis semua (10) perumusan diagnosis dengan tepat.	
	2	Jika peserta merumuskan diagnosis 6-9 dari 10 dengan tepat.	
	1	Jika peserta melakukan 1-5 dari 10 diagnosis yang dirumuskan dengan tepat.	
	0	Jika peserta ujian tidak merumuskan diagnosis apapun.	
KOMPETENSI: 31. Perilaku professional	SKORING		SKOR
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model anatomi 2. Bersikap hati-hati	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 7 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.	

3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi 7. Mahasiswa mempergunakan manajemen waktu dengan baik	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 10

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Teknik Menyusui yang Benar
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 2. Anamnesis 3. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 4. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 5. Prosedur tindakan klinis 6. KIE/konseling 7. Kolaborasi/Rujukan 8. Pendokumentasian 9. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan umur 24 tahun, P1A0 nifas 1 hari di TPMB dengan keluhan khawatir ASI tidak cukup untuk bayinya. Hasil anamnesis : ASI keluar sedikit, bayi menangis setiap kali menyusui, payudara terasa nyeri saat menyusui. Hasil pemeriksaan : TD 110/80 mmHg, N 76 x/menit, P 22 x/menit, S 36,6°C, Kolostrum (+), TFU 3 jari dibawah pusat, terlihat darah keluar dari kemaluan sebanyak 35 cc berwarna merah kehitaman. Bidan telah selesai menanyakan biodata klien dan menggali masalah/keluhan klien. <u>Tugas :</u> Ajarkan teknik menyusui yang benar
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal ✓ 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 ✓ 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 ✓ 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional ✓ 4-digit jika peserta berjumlah ribuan

		✓ Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: a. <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) b. <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 1. Sebutkan hasil pemeriksaan ketika peserta sudah selesai melakukan pemeriksaan 2. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada 1. PS bersama bayi (phantom bayi) 2. PS berpenampilan seperti ibu 1 hari postpartum								
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td>Selamat pagi bu, bagaimana kabarnya hari ini?</td><td>Selamat pagi juga bu bidan, kabar saya kurang baik bu bidan</td></tr><tr><td>Ada yang bisa saya bantu ibu?</td><td>Begini bu, ASI saya keluarnya sedikit, karena itu saya cemas kalau ASI saya tidak dapat mencukupi kebutuhan bayi saya, bu</td></tr><tr><td>Baik ibu, ibu tidak perlu khawatir ASInya keluar sedikit, karena bayi baru lahir memang kebutuhannya masih sedikit bu, dan ukuran lambung bayi pun masih kecil. Agar ASI ibu banyak ibu harus sesering mungkin menyusukan bayinya ya, karena semakin sering bayi menghisap/ menyusui, akan</td><td>Oh begitu ya bu bidan, tapi kenapa payudara saya sakit saat menyusui ya bu?</td></tr></table>	Peserta	PS	Selamat pagi bu, bagaimana kabarnya hari ini?	Selamat pagi juga bu bidan, kabar saya kurang baik bu bidan	Ada yang bisa saya bantu ibu?	Begini bu, ASI saya keluarnya sedikit, karena itu saya cemas kalau ASI saya tidak dapat mencukupi kebutuhan bayi saya, bu	Baik ibu, ibu tidak perlu khawatir ASInya keluar sedikit, karena bayi baru lahir memang kebutuhannya masih sedikit bu, dan ukuran lambung bayi pun masih kecil. Agar ASI ibu banyak ibu harus sesering mungkin menyusukan bayinya ya, karena semakin sering bayi menghisap/ menyusui, akan	Oh begitu ya bu bidan, tapi kenapa payudara saya sakit saat menyusui ya bu?
Peserta	PS									
Selamat pagi bu, bagaimana kabarnya hari ini?	Selamat pagi juga bu bidan, kabar saya kurang baik bu bidan									
Ada yang bisa saya bantu ibu?	Begini bu, ASI saya keluarnya sedikit, karena itu saya cemas kalau ASI saya tidak dapat mencukupi kebutuhan bayi saya, bu									
Baik ibu, ibu tidak perlu khawatir ASInya keluar sedikit, karena bayi baru lahir memang kebutuhannya masih sedikit bu, dan ukuran lambung bayi pun masih kecil. Agar ASI ibu banyak ibu harus sesering mungkin menyusukan bayinya ya, karena semakin sering bayi menghisap/ menyusui, akan	Oh begitu ya bu bidan, tapi kenapa payudara saya sakit saat menyusui ya bu?									

		semakin banyak produksi ASInya bu.							
		Kalo boleh tau ibu posisi menyusunya seperti apa?	Seperti ini saja bu bidan (sambil memeragakan bayi menyusui dengan posisi yang salah?						
		Setelah saya perhatikan, posisi ibu menyusui tidak benar bu, baik saya akan mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar ya bu	Baik, terimakasih bu bidan						
		Setelah ibu diajarkan teknik menyusui yang benar, berikan konseling							
		Bu, nanti menyusui bayinya lakukan dengan payudara yang bergantian ya, atau memulai kembali dengan payudara yang terakhir disusui ya bu							
		Sebelum menyusui ibu harus minum terlebih dahulu agar tidak dehidrasi							
		Menyusui bayi tidak perlu dijadwalkan, sehingga tindakan menyusui bayi dilakukan setiap saat bayi membutuhkan.							
		ASI dalam lambung bayi kosong setiap 2 jam							
		Susui bayi sampai usia 6 bulan atau ASI eksklusif							
		Bagaimana ibu, apakah ada yang mau ibu tanyakan ?	Tidak bu						
		Apakah ibu sudah mengerti tentang teknik menyusui yang benar?	Sudah bu, terimakasih bu bidan						
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada 1. Model phantom bayi 2. Model phantom payudara							
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada 1. Rapikan alat							
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>		No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)			
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)							

		1	Kapas		
		2	Kom berisi air DTT		
		3	Bantal		
		4	Handuk		
12	Penulis	Yulia Arifin, S.SiT., M.Keb			
13	Referensi	Atikah Proverawati. 2020. Kapita Selekta, ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.			

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 1. Prosedur tindakan klinis	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah : - Meminta ibu mencuci tangan dengan sabun dan air - Tempatkan ibu pada posisi yang nyaman: duduk bersandar, tidur miring, atau berdiri. Bila duduk, jangan sampai kaki menggantung - Ambil kapas dan celupkan ke air DTT, bersihkan puting susu dan areola sekitarnya lalu keringkan dengan handuk - Minta ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI kemudian mengoleskan ASI tersebut pada puting susu dan areola sekitarnya - Minta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja. - Minta ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak ibu dan satu di depan - Minta ibu untuk meletakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus. - Minta ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah - Minta ibu untuk memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (<i>rooting reflex</i>) - Minta ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukkan ke mulut bayi: Usahakan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (15) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 8-14 dari 15 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-7 dari 15 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	

sebagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi		
k. Perhatikan tanda-tanda perlekatan bayi yang baik:		
l. apabila pada satu payudara sudah terasa kosong. Minta ibu melepas isapan dengan cara: jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut, atau dagu bayi ditekan ke bawah		
m. Setelah selesai menyusui, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola sekitarnya		
n. Minta ibu agar menyusui berikutnya dimulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang diisap terakhir)		
o. Minta ibu untuk menyendawakan bayi		
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR
2. KIE/ Konseling		
Peserta uji melakukan langkah-langkah konseling :	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan benar.
a. Membangun hubungan	2	Jika peserta melakukan 2-3 dari 4 langkah dengan benar.
b. Identifikasi dan penilaian masalah	1	Jika peserta melakukan 1 dari 4 langkah dengan benar.
c. Menentukan sasaran dan intervensi konseling	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.
d. Evaluasi konseling dan terminasi		
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR
3. Perilaku profesional		
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan benar.
a. Bersikap hati-hati	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan benar.
b. Menerapkan konsep pencegahan PI	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan benar.
c. Mengutamakan keselamatan pasien	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.
d. Menjaga privasi		
e. Menyelesaikan tindakan dengan rapi		
TOTAL SKOR		

Global performance

Tidak lulus	Bouderline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 11

1.	Nomor station	4
2.	Judul stasion	BBL
3.	Waktu yang dibutuhkan	7 menit
4.	Tujuan station	Peserta ujian dapat melakukan pemeriksaan fisik, perumusan diagnosis, dan menunjukkan perilaku profesional .
5.	Kompetensi (<i>tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai</i>)	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE 6. Pendokumentasian 7. Perilaku profesional
6.	Kategori (<i>tebalkan kategori yang dinilai</i>)	1. Kehamilan: normal/deteksi dini/Gadar 2. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 4. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 5. Masa antara/Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
7.	Instruksi peserta ujian	Skenario klinik: Bayi baru lahir 1 jam yang lalu di PMB, menangis kuat, IMD berhasil, usia gestasi diragukan (Ibu lupa HPHT). Hasil pemeriksaan: BB 2500 gram, PB 50 cm, LK 32 cm, LD 33 cm, suhu 36,9⁰ C, sikap bayi: <i>frog position</i>, kulit terlihat licin dan vena membayang, lanugo tidak terlihat. Saat ini bidan sedang melakukan pemeriksaan dengan menggunakan Ballard Score. Tugas : 1. Lanjutkan pemeriksaan Ballard Score! 2. Tulis perumusan diagnosis dan sertakan hasil perhitungan Ballard Score di kertas yang sudah disediakan! 3. Serahkan catatan tersebut kepada penguji !
8.	Instruksi penguji	Skenario klinik: Bayi baru lahir 1 jam yang lalu di PMB, menangis kuat, IMD berhasil, usia gestasi diragukan (Ibu lupa HPHT). Hasil pemeriksaan: BB 2500 gram, PB 50 cm, LK 32 cm, LD 33 cm, suhu 36,9⁰ C, sikap bayi: <i>frog position</i>, kulit terlihat licin dan vena membayang, lanugo tidak terlihat. Saat ini bidan sedang melakukan pemeriksaan dengan menggunakan Ballard Score. Tugas : 1. Lanjutkan pemeriksaan Ballard Score! 2. Tulis perumusan diagnosis dan sertakan hasil perhitungan Ballard Score di kertas yang sudah disediakan! 3. Serahkan catatan tersebut kepada penguji ! Instruksi Umum:

14 .	Referensi	Buku saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial, Kemenkes, 2010
---------	-----------	--

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI	0	1	2	3	BOBOT	SKOR maks
Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian dapat melakukan pemeriksaan fisik dengan <u>teknik yang tidak benar dan atau tidak lengkap</u> atau hanya 1 tindakan.	Peserta ujian dapat melakukan prosedur pemeriksaan fisik 1-5 dari 9 prosedur dengan <u>benar:</u> Antropometri : 1. Menimbang BB 2. Mengukur PB 3. Mengukur LK 4. Mengukur LD Melengkapi Ballard Score : 5. Menilai pergelangan tangan 6. Memeriksa recoil lengan 7. Memeriksa sudut popliteal 8. Memeriksa tanda selempang 9. Memeriksa tumit ke telinga Catatan: 1. Peserta ujian melakukan semua langkah tetapi sebagian besar	Peserta ujian dapat melakukan 6 dari 9 prosedur tindakan dengan <u>benar:</u> Antropometri : 1. Menimbang BB 2. Mengukur PB 3. Mengukur LK 4. Mengukur LD Melengkapi Ballard Score : 5. Menilai pergelangan tangan 6. Memeriksa recoil lengan 7. Memeriksa sudut popliteal 8. Memeriksa tanda selempang 9. Memeriksa tumit ke telinga Catatan: Peserta ujian melakukan semua langkah tetapi sebagian kecil dilakukan kurang tepat	Peserta ujian dapat melakukan prosedur pemeriksaan dengan <u>benar dan lengkap sebagai berikut :</u> Antropometri : 1. Menimbang BB 2. Mengukur PB 3. Mengukur LK 4. Mengukur LD Melengkapi Ballard Score : 5. Menilai pergelangan tangan 6. Memeriksa recoil lengan 7. Memeriksa sudut popliteal 8. Memeriksa tanda selempang 9. Memeriksa tumit ke telinga	1	

		dilakukan kurang tepat				
Perumusan Diagnosis	Peserta ujian tidak dapat merumuskan diagnosis	Peserta ujian hanya merumuskan salah satu dari 3 diagnosis sebagai berikut : 1. Neonatal kurang bulan 2. Neonatal 1 jam 3. Nilai Ballard Score 20	Peserta ujian merumuskan diagnosis yaitu: 1. neonatal kurang bulan 2. nilai Ballard 20	Peserta ujian merumuskan diagnosis dengan lengkap yaitu : 1. Neonatal kurang bulan 2. Neonatal 1 jam 3. Nilai Ballard Score 20		
Sikap Profesional	Peserta ujian tidak menunjukkan sikap profesional sesuai item-item tersebut	Peserta ujian menunjukkan 1 dari 4 sikap sbb: 1. Melakukan dengan hati-hati 2. Humanistik 3. Memperhatikan keselamatan pasien dan PI 4. Menjaga privasi	Peserta ujian menunjukkan 2-3 dari 4 sikap sbb: 1. Melakukan dengan hati-hati 2. Humanistik 3. Memperhatikan keselamatan pasien dan PI 4. Menjaga privasi	Peserta ujian menunjukkan sikap 1. Melakukan dengan hati-hati 2. Humanistik 3. Memperhatikan keselamatan pasien dan PI 4. Menjaga privasi		

Global Performance

Beri tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR
1	2	3	4

Contoh Soal 12

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi barul ahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Memerah ASI dengan tangan
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Seorang perempuan, umur 21 tahun, telah melahirkan anak pertamanya 7 hari yang lalu, belum pernah keguguran, datang ke TPMB dengan keluhan payudara bengkak. Hasil anamnesis: nyeri saat menyusui. Hasil pemeriksaan fisik: KU baik, TD 100/70 mmHg, S 37.4°C, P 22 x/menit, N 84 x/menit, payudara bengkak, kulit payudara merah mengkilat, terdapat luka pada puting susu. TUGAS 1. Tuliskan diagnosis kasus tersebut pada kertas yang telah disediakan! 2. Lakukan tindakan memerah ASI! 3. Dokumentasikan hasil asuhan dalam bentuk SOAP pada kertas yang telah disediakan!
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta

--	--	--

		1	Gelas tertutup untuk menampung ASI	10
		2	Tempat sampah: Sampah basah dan sampah kering	2
		3	Waslap	10
		4	Air hangat	secukupnya
		5	Wadah air hangat	10
		6	Format lembar kerja dan alat tulis	10
12	Penulis	Tonasih, SST.,M.Kes		
13	Referensi	Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Jawa Barat. 2019. <i>Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kebidanan</i>		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 1. Diagnosis	SKORING	SKOR								
Peserta uji mencatat diagnosis pada kertas yang telah disediakan: 1. P1 A0 2. Postpartum 7 hari 3. Puting susu lecet	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian menuliskan semua (3) diagnosis dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 2 dari 3 diagnosis dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak menuliskan apapun.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian menuliskan semua (3) diagnosis dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 diagnosis dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak menuliskan apapun.	
3	Jika peserta ujian menuliskan semua (3) diagnosis dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 diagnosis dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak menuliskan apapun.									
KOMPETENSI: 2. Prosedur Tindakan Klinis	SKORING	SKOR								
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Mengompres payudara menggunakan air hangat selama 1 menit 2. Meletakkan ibu jari pada payudara di atas puting dan areola dan jari telunjuk pada payudara di bawah puting dan areola, bersebrangan dengan ibu jari. Ibu menopang payudara dengan jari-jari lainnya 3. Menekankan ibu jari dan telunjuk agak ke arah dalam menuju dinding dada. 4. Menekan payudara di belakang puting dan areola di antara jari telunjuk dan ibu jarinya. Ibu harus menekan pada ductus laktiferus di bawah areola. 5. Memerah payudara (menekan dan melepaskan, menekan dan melepaskan) sekurang-kurangnya 3 – 5 menit hingga alirannya melambat 6. Menekan areola dengan cara yang sama dari arah samping, untuk memastikan ASI terperah dari seluruh bagian payudara	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (9) langkah dengan tepat.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (9) langkah dengan tepat.	2	Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (9) langkah dengan tepat.									
2	Jika peserta melakukan 5-8 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat									
1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 9 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat									

7. Memerah sisi payudara satunya		
8. Mengulangi memerah kedua payudara, ibu dapat memakai tiap tangan untuk tiap payudara, dan menukarnya bila kedua tangannya lelah		
9. Menyelesaikan tindakan		
3. KOMPETENSI: Pendokumentasian		
Peserta uji mendokumentasikan hasil asuhan dengan SOAP:		
2. Subjektif a. Umur 21 tahun b. Anak pertama, tidak pernah keguguran c. 7 hari <i>postpartum</i> d. Payudara bengkak	3 Jika peserta ujian mendokumentasikan semua (4) data (SOAP) dengan tepat.	
3. Objektif a. KU baik b. TTV: TD 100/70 mmHg, S 37.4 °C, P 22 x/menit, N 84 x/menit c. Payudara bengkak d. Kulit payudara merah mengkilat e. Terdapat luka pada puting susu	2 Jika peserta ujian mendokumentasikan 1-2 dari 4 data (SOAP) dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
4. Analisa P1 A0 <i>postpartum</i> 7 hari dengan puting susu lecet	1 Jika peserta ujian mendokumentasikan 3-4 dari 4 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
5. Penatalaksanaan a. Membina hubungan baik dengan klien b. Mengajarkan klien cara memerah ASI	0 Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
KOMPETENSI: 4. Perilaku Profesional	SKORING	SKOR
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:		
8. Tetap berkomunikasi dengan klien walaupun yang dihadapinya adalah model anatomi	3 Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan benar.	
9. Jelaskan pada ibu bahwa memerah ASI secara memadai membutuhkan waktu 20 – 30 menit	2 Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan benar.	
10. Bersikap hati-hati	1 Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan benar.	
11. Menerapkan konsep pencegahan infeksi	0 Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
12. Mengutamakan keselamatan pasien		
13. Menjaga privasi		

14. Menyelesaikan tindakan dengan rapi		
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) → tugas standar setting		

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 13

1.	No. Stasiun	3
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Ibu inpartu kala II Normal
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Anda sedang menangani pasien (25 tahun). Saat ini anda akan menolong melahirkan bayi. Seorang Perempuan (25 tahun, G1, hamil 38 minggu), di PMB dalam kala II dengan keluhan mulas semakin sering. Hasil anamnesis; ingin meneran yang kuat. Hasil pemeriksaan ; TD 120/80 mmHg, N 88 x/menit, TFU 32 cm, kepala janin sudah crowning. Saat ini bidan telah mempersiapkan untuk pertolongan persalinan. TUGAS 1. Tulis diagnosis pada kasus tersebut 2. Lanjutkan pertolongan persalinan sampai dengan bayi IMD 3. Catat proses kala II pada lembar belakang partograf
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 1. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 2. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: Ujian lokal : 2-digit jika peserta berjumlah 01-10 3. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark (0/1/2/3)</i>

		- <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 4. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 3. Sebutkan hasil pemeriksaan lilitan tali ketika peserta sudah selesai melakukan pemeriksaan abdomen: Sebelum plasenta lahir - Tidak ada lilitan tali pusat di leher bayi - Tali pusat melilit leher secara longgal - Tali pusat melilit leher secara kuat 4. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Bantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.																								
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada																								
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS																						
Peserta	PS																									
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada - Model anatomi panggul perempuan yang memberi kesan dalam kala II persalinan																								
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada Tugas laboran : Rapikan alat																								

11.	Kebutuhan alat	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
		1.	APD (celemek, masker, topi dan sepatu boot)	1 set
		2.	Partus set:	
		a.	Sarung tangan steril	1 pasang
		b.	Klem kocher	2 buah
		c.	Pengikat tali pusat	2 buah
		d.	Gunting tali pusat	1 buah
		3.		
12	Penulis	TRI YUBIAH, M.Keb		
13	Referensi	JNPK- Kesehatan Reproduksi Depkes RI		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI: 32. Pemeriksaan fisik	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah: bb. -	3	Jika peserta ujian melakukan semua (...) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan ... dari ...langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan dari ... langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI: 33. Prosedur tindakan klinis	SKORING		SKOR
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: Lahirkan kepala bayi 1. Lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering, tangan lainnya menahan belakang kepala untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantulahirnya kepala 2. Anjurkan ibu meneran secara efektif atau bernapas cepat dan dangkal 3. Periksa lilitan tali pusat. Bila tali pusat melilit leher secara longgal, lepaskan tali pusat lewat bagian atas kepala bayi. Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong tali pusat. 4. Setelah kepala lahir, tunggu putaran paksi luar. Lahirkan bahu bayi 5. Pegang kepala bayi secara biparietal. Anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut Gerakan kepala kea rah bawah dan distal hingga bahu depan muncul dibawah arkus pubis dan kemudian Gerakan ke atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang	3	Jika peserta ujian melakukan semua (7) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 4-6 dari 7 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 7 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat			

Lahirkan badan dan tungkai 6. Satu tangan menyangga kepala dan bahu belakang, tangan yang lain menelusuri lengan dan siku anterior bayi serta menjaga bayi terpegang baik. 7. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukan telunjuk diantara kedua kaki dan pegang kedua kaki dengan melingkarkan ibu jari pada satu sisi dan jari-jari lainnya pada sisi yang lain agar bertemu dengan jari telunjuk).										
KOMPETENSI: 1. Perilaku profesional	SKORING	SKOR								
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting										

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 14

1.	No. Stasiun	5
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 7. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 8. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 9. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 10. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 11. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 12. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini
3.	Kasus	Resusitasi bayi baru lahir
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 10. Anamnesis 11. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 12. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 13. Prosedur tindakan klinis 14. KIE/konseling 15. Kolaborasi/Rujukan 16. Pendokumentasian 17. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Bayi perempuan lahir di TPMB satu menit yang lalu, Riwayat kehamilan : Cukup bulan, letak sungsang). Dilakukan penilaian selintas : bayi merintih, kulit kebiruan dan pucat, Tonus otot tidak ada. Bidan akan melakukan penatalaksanaan sesuai kasus tersebut. TUGAS 1. Tuliskan diagnosa. 2. Lakukan resusitasi bayi baru lahir.
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 6. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 7. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99

		- 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 8. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian: - <i>Actual mark</i> (0/1/2/3) - <i>Global rating</i> (1/2/3/4) 9. Penguji tidak diperbolehkan melakukan interaksi apapun (interupsi, bertanya, menghentikan, dst) kepada peserta selain yang ditentukan. 10. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE INSTRUKSI KHUSUS 5. Menyampaikan kepada peserta setelah melakukan langkah awal, hasil frekuensi Jantung 80 x/menit. 6. Menyampaikan kepada peserta setelah melakukan VTP 15 detik pertama hasil "dada mengembang. 7. Menyampaikan kepada peserta setelah melakukan VTP 15 detik kedua hasil frekuensi jantung 120 kali/menit 8. Jika penguji tidak jelas dalam melihat tugas yang dilakukan peserta, penguji dapat mendekat kepada peserta tetapi tetap berada pada area belakang peserta. INSTRUKSI TAMBAHAN Merapikan alat yang telah digunakan oleh peserta ujian seperti keadaan semula agar siap untuk digunakan oleh peserta ujian berikutnya.						
7.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada/Tidak ada						
8.	Dialog PS	Ada/Tidak ada <table><tr><th>Peserta</th><th>PS</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Peserta	PS				
Peserta	PS							
9.	Kebutuhan manikin	Ada/Tidak ada						

		Phantom <i>resusitasi Bayi</i> : (<i>Baby Anne Laerdal</i>)																																			
10.	Kebutuhan laboran	Ada/Tidak ada																																			
11.	Kebutuhan alat	<table><tr><th>No.</th><th>Alat dan Bahan</th><th>Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)</th></tr><tr><td>1</td><td>Bed Resusitasi</td><td>1 Buah</td></tr><tr><td>2</td><td>Seperangkat alat untuk melakukan resusitasi bayi Balon dan sungkup</td><td>1 set</td></tr><tr><td>3</td><td>Kain bedong</td><td>3 buah</td></tr><tr><td>4</td><td>Stetoskop</td><td>1 buah</td></tr><tr><td>5</td><td><i>Deeli</i> beserta tempatnya</td><td>1 buah</td></tr><tr><td>6</td><td>Bengkok</td><td>1 buah</td></tr><tr><td>7</td><td>Lampu sorot Lampu penghangat</td><td>1 buah</td></tr><tr><td>8</td><td>APD</td><td>1 Set</td></tr><tr><td>9</td><td>Kertas</td><td>1 lembar</td></tr><tr><td>10</td><td>Pulpen</td><td>1 Buah</td></tr></table>			No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)	1	Bed Resusitasi	1 Buah	2	Seperangkat alat untuk melakukan resusitasi bayi Balon dan sungkup	1 set	3	Kain bedong	3 buah	4	Stetoskop	1 buah	5	<i>Deeli</i> beserta tempatnya	1 buah	6	Bengkok	1 buah	7	Lampu sorot Lampu penghangat	1 buah	8	APD	1 Set	9	Kertas	1 lembar	10	Pulpen	1 Buah
No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)																																			
1	Bed Resusitasi	1 Buah																																			
2	Seperangkat alat untuk melakukan resusitasi bayi Balon dan sungkup	1 set																																			
3	Kain bedong	3 buah																																			
4	Stetoskop	1 buah																																			
5	<i>Deeli</i> beserta tempatnya	1 buah																																			
6	Bengkok	1 buah																																			
7	Lampu sorot Lampu penghangat	1 buah																																			
8	APD	1 Set																																			
9	Kertas	1 lembar																																			
10	Pulpen	1 Buah																																			
12	Penulis	Bdn. Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes																																			
13	Referensi	Perinasia, 2019. Buku Panduan Pelatihan Resusitasi. Jakarta																																			

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
34. Perumusan diagnosis dan/masalah			
Peserta uji menyebutkan diagnose bayi kepada penguji yaitu asfiksia	3	Jika peserta menyebutkan diagnose NCB SMK dengan Asfiksia	
	2	Jika peserta peserta menyebutkan diagnose Asfiksia	
	1	Jika peserta menyebutkan diagnose namun belum tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak menyebutkan apapun.	
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
35. Prosedur tindakan klinis			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Menjaga kehangatan dengan meletakkan bayi ditempat yang datar, bersih dan memasang lampu. 2. Mengatur posisi kepala bayi dihadapan penolong dengan posisi kepala bayi semi ekstensi 3. Mengisap lendir dimulut dengan Deeli 4. Mengeringkan bayi dengan bedongan yang dipakai,dan melakukan rangsangan taktil 5. Mengatur kembali posisi kepala bayi dengan posisi semi ekstensi 6. Melakukan penilai Frekuensi Jantung (FJ) selama 6 detik hasilnya dikalikan 10. 7. Memasang sungkup yang sesuai dengan ukuran bayi sehingga dapat menutupi hidung dan mulut dengan rapat 8. Memegang sungkup dengan ibu jari dan jari telunjuk, sedangkan jari III, IV dan V menahan mandibula (Tangan huruf C) 9. Melakukan ventilasi tekanan positif dengan memompakan	3	Jika peserta ujian melakukan semua (12) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 8-10 dari 12 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-7 dari 10 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat		

balon dengan hitungan satu lepas – lepas selama 15 detik (pertama)		
10. Menilai apakah ada Gerakan dada atau tidak		
11. Melakukan Kembali ventilasi tekanan positif dengan memompakan balon dengan hitungan satu lepas – lepas selama 15 detik (kedua)		
12. Melakukan penilai Frekuensi Jantung (FJ) selama 6 detik hasilnya dikalikan 10		
KOMPETENSI:	SKORING	SKOR
36. Perilaku profesional		
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional:		
1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.
2. Bersikap hati-hati	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.
3. Menerapkan konsep pencegahan PI	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.
4. Mengutamakan keselamatan pasien	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.
5. Menjaga privasi		
6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi		
TOTAL SKOR:		

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 15

1.	No. Stasiun	1
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal /Deteksi dini
3.	Kasus	Pemasangan KB Implant 2 batang
4.	Tujuan	Untuk mengetahui bahwa peserta dapat menunjukkan kriteria sebagai calon bidan yang kompeten dengan menebalkan beberapa kompetensi berikut: 1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/konseling 6. Kolaborasi/Rujukan 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
5.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	SKENARIO Anda sedang menangani pasien umur 30 tahun P1A0 baru saja melahirkan bayinya 30 hari yang lalu. Menghendaki untuk melakukan pemasangan KB Implan 2 batang. Saat ini, Anda akan membantu memasang KB Implan 2 Batang. TUGAS 1. Lakukan Anamnesis 2. Lakukan pemasangan implan 2 batang 3. Lakukan pendokumentasian setelah selesai melakukan pemasangan implan.
6.	Instruksi penguji	INSTRUKSI UMUM 2. Pastikan identitas peserta ujian sesuai dengan kartu ujian. 3. Tulislah nomor peserta berdasarkan jumlah peserta yang ikut: a. Ujian lokal - 2-digit jika peserta berjumlah 01-99 - 3-digit jika peserta berjumlah 100-999 - 4-digit terakhir jika menggunakan NIM peserta b. Ujian nasional - 4-digit jika peserta berjumlah ribuan - Atau 4-digit terakhir bila nomor mengikuti kode area dan lebih dari 4 angka. 4. Amati peserta dan beri penilaian pada lembar penilaian yang disesuaikan dengan rubrik penilaian:

--	--	--

		5	Tissue	1 roll
		6	Air Clorin	1
		7	Bolpoin	1
		8	Betadin	1
		9	Kom	1
		10	Bak instrument	1
		11	Handscoon	1 pasang
		12	Bengkok	1
		13	Waskom	1
		14	Duk	1
		15	Tempat sampah	2
		16	Hansaplas/hipavik/plester	1
		17	Kasa gulung	1 rol
12	Penulis	Ziyadatul Chusna Almabruroh Yuni Alfi, S.ST, M.KM		
13	Referensi	Manuaba, Ida Ayu Chandarita, et al. Terbitan: (2013); Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan.		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
37. Anamnesa			
Peserta uji melakukan langkah-langkah: Sebelum pemasangan Implan: - Menanyakan apakah klien telah mendapatkan konseling tentang KB Implan - Tanyakan apakah ada riwayat alergi anestesi - Pastikan pasien telah mencuci lengan yang akan di pasang implant	3	Jika peserta ujian melakukan semua (3) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 2 dari 3 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
38. Prosedur tindakan klinis			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 1. Rekayasa tempat pemasangan dengan tepat 2. Tempat di lengan kiri atas, dianestesi dengan lidokain 2%. 3. Dibuat insisi kecil, sehingga trokar dapat masuk 4. Trokar ditusukkan subkutan sampai batasnya. 5. Kapsul dimasukkan ke dalam trokar, dan didorong dengan alat pendorong sampai terasa ada tahanan. 6. Untuk menempatkan kapsul, trokar ditarik ke luar 7. Untuk menyakinkan bahwa kapsul telah di tempatnya, alat pendorong dimasukkan sampai terasa tidak ada tahanan. 8. Setelah 2 kapsul dipasang, bekas insisi ditutup dengan tensoplas (band aid).	3	Jika peserta ujian melakukan semua (8) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 5-7 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-4 dari 8 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat		
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
39. Dokumentasi			
Peserta uji mendokumentasikan secara SOAP: 1. Data subjektif dibuat runut, sistematis dan ditulis lengkap.	3	Jika peserta ujian melakukan semua (4) langkah dengan runut, sistematis, lengkap dan benar.	

2. Data objektif ditulis runut , lengkap dan tepat berdasarkan hasil pemeriksaan 3. Analisa/diagnose dirumuskan dengan spesifik, dibuat secara logis, dan analisa ditulis dengan benar. 4. Penatalaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan rasionalisasi.	2	Jika peserta melakukan 3 dari 4 langkah dengan runut, sistematis, lengkap dan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1 dari 3 langkah dengan runut, sistematis, lengkap dan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak runut, tidak lengkap dan tidak tepat		
KOMPETENSI: 40. Perilaku profesional	SKORING		SKOR
Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: 1. Tetap berkomunikasi walaupun yang dihadapinya adalah model antomi 2. Bersikap hati-hati 3. Menerapkan konsep pencegahan PI 4. Mengutamakan keselamatan pasien 5. Menjaga privasi 6. Menyelesaikan tindakan dengan rapi	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

Contoh Soal 16

1.	No. Stasiun	
2.	Judul	Pilih judul dengan menebalkan satu kategori berikut: 1. Masa antara/prakonsepsi: normal/deteksi dini 2. Kehamilan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 3. Persalinan: Normal/Deteksi Dini/Gadar 4. Nifas/Buteki: Normal/Deteksi Dini 5. Bayi baru lahir, bayi dan balita: Normal/Deteksi Dini/Gadar 6. Keluarga Berencana: Normal/Deteksi dini 7. Imunisasi BCG
3.	Waktu yang dibutuhkan	7 Menit
4.	Tujuan Station	Dapat melakukan anamnesa, tindakan klinis, KIE/konseling dan perilaku profesional
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana 3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah 4. Prosedur tindakan klinis 5. KIE/Konseling 6. Kolaborasi 7. Pendokumentasian 8. Perilaku profesional
6.	Soal: Skenario dan tugas peserta ujian	Skenario klinik: Seorang bayi datang ke posyandu bersama ibunya untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Ibu mengatakan anaknya sudah diimunisasi di bagian paha pada saat lahir. Tugas: 4. Lakukan anamnesa terfokus 5. Lakukan prosedur imunisasi sesuai jadwal 6. Lakukan KIE dan konseling pada ibu 7. Perilaku profesional
7.	Instruksi penguji	Skenario klinik: Seorang bayi datang ke posyandu bersama ibunya untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Ibu mengatakan anaknya sudah diimunisasi di bagian paha pada saat lahir. Tugas: 1. Lakukan anamnesa terfokus 2. Lakukan prosedur imunisasi sesuai jadwal 3. Lakukan KIE dan konseling pada ibu 4. Perilaku profesional Instruksi Penguji

		<u>Instruksi Umum :</u> - Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian - Tulislah 4 digit terakhir dari nomor peserta ujian pada lembar nilai tulis. - Amati peserta, tentukan nilai <i>actual mark</i> (0/1/2/3) tanpa dikalikan dengan bobot dan nilai global rating (1/2/3/4) pada lembar penilaian sesuai rubrik. - Penguji tidak diperbolehkan melakukan interupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan. - Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji UK OSCE. <u>Instruksi Khusus :</u> - Penguji mengamati kinerja peserta - Penguji menyebutkan hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik sebagai berikut: Riwayat persalinan normal di klinik Bidan, bayi menyusu kuat. Hasil pemeriksaan fisik bayi: BB dan TB normal, S: 36,6° C, bayi bergerak aktif - Penguji memberi penilaian sesuai dengan rubrik penilaian <u>Tugas tambahan:</u> Penguji membantu laboran untuk merapikan alat yang telah digunakan untuk persiapan peserta berikutnya
8.	Kebutuhan dan instruksi PS	Ada. Identitas: Perempuan dewasa yang dikondisikan berumur 25 tahun, membawa bayinya yang berusia 30 hari ke Posyandu, dan membawa buku KIA Alasan datang ke Posyandu: Membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi BCG Peran: - Menggendong phantom bayi - Duduk berhadapan dengan peserta ujian
9.	Kebutuhan manikin	Model boneka bayi yang menggunakan pakaian dan bedong
10.	Kebutuhan laboran	Ada, Tugas: Ada, tugasnya: Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan untuk persiapan peserta yang berikutnya.

11.	Kebutuhan alat	No.	Alat dan Bahan	Jumlah (sesuai jumlah peserta dalam satu putaran + 20% cadangan)
		1.	Timbangan bayi	1 buah
		2.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah
		3.	<i>Sprit</i> 5 cc	1 buah
		4.	Jarum suntik 1cc	1 buah
		5.	Botol vial bertuliskan "Vaksin BCG sudah dilarutkan"	1 buah
		6.	Kapas DTT dalam tempatnya	1 buah
		7.	Nierbeken	1 buah
		8.	<i>Safety Box</i> (1 buah)	1 buah
		9.	Buku KIA	1 buah
			Baskom bertuliskan "Larutan klorin"	1 buah
			Tempat sampah	1 buah
			ATK	Sejumlah peserta + cadangan
12	Penulis	Dr. Sri Hayuningsih, SKM., S.SiT., Bdn., MKM		
13	Referensi	Mulyati, E. 2014. Buku Ajar Imunisasi. Kemenkes RI, GAVI. Pusdiklatnakes:Jakarta. Jadwal imunisasi IDAI 2020. Setiyani A, Sukesu, Esyuananik. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.		

RUBRIK PENILAIAN DAN KELULUSAN

KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
41. Langkah awal Pemberian Imunisasi BCG			
Peserta uji melakukan langkah-langkah: 2. Anamnesa f. Identitas pasien:umur bayi Menanyakan alasan kunjungan ke posyandu g. Menanyakan buku KIA h. Menanyakan riwayat persalinan i. Menanyakan kesehatan bayi:kondisi sakit/sehat, demam, minum obat. j. Menanyakan nutrisi bayi: menyusu aktif/tidak	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	
	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	
	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
KOMPETENSI:	SKORING		SKOR
Lanjutan			
Peserta uji melakukan langkah-langkah prosedur: 5. Prosedur Tindakan n. Memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu bayi mengenai prosedur yang akan dilakukan. o. Mencuci tangan menggunakan sabun di bawah air mengalir. p. Menggunakan sarung tangan. q. Mengambil spuit baru kemudian menghisap vaksin dari vial sebanyak 0,05 cc. r. Mengatur posisi bayi miring di atas pangkuan ibu dan lepas baju bayi dari lengan dan bahu. Ibu memegang bayi dekat dengan tubuhnya, menyangga kepala bayi dan memegang lengan dekat dengan tubuh	3	Jika peserta ujian melakukan semua (5) langkah dengan tepat.	
	2	Jika peserta melakukan 3-4 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil tidak tepat	
	1	Jika peserta melakukan 1-2 dari 5 langkah dengan tepat. Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian besar tidak tepat	
	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun. semua langkah dilakukan tetapi tidak tepat	
	Atau semua langkah dilakukan tetapi sebagian kecil (skor 2) besar (1) tidak tepat		

s. Membersihkan area penyuntikan dengan kapas DTT. t. Memegang lengan sehingga permukaan kulit mendatar, letakkan <i>syringe</i> dan jarum dengan posisi hampir datar dengan kulit bayi. u. Memasukkan ujung jarum di bawah permukaan kulit, cukup masukkan bevel (lubang di ujung jarum). v. Menyuntikan 0,05 ml vaksin dan memastikan semua vaksin sudah masuk ke dalam kulit. Lihat apakah muncul gelembung. w. Mencabut jarum suntik apabila vaksin sudah habis. x. Merapikan alat y. Melepaskan sarung tangan di ember yang berisi larutan klorin z. Mencuci tangan setelah melakukan tindakan										
KOMPETENSI: Lanjutan										
6. KIE/KONSELING c. Menjelaskan reaksi yang timbul setelah penyuntikan dan cara mengatasi reaksi tersebut. d. Menginformasikan jadwal kunjungan imunisasi berikutnya	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>0</td><td>Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									
0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.									
KOMPETENSI: Lanjutan	SKORING	SKOR								
7. PERILAKU PROFESIONAL Peserta uji menunjukkan perilaku profesional: f. Menyambut klien dengan sopan dan ramah g. Melaksanakan tindakan dengan hati-hati	<table><tr><td>3</td><td>Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>2</td><td>Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr><tr><td>1</td><td>Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.</td></tr></table>	3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.	2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.	1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.			
3	Jika peserta ujian melakukan semua (6) langkah dengan benar.									
2	Jika peserta melakukan 4-5 dari 6 langkah dengan benar.									
1	Jika peserta melakukan 1-3 dari 6 langkah dengan benar.									

h. Melaksanakan tindakan secara berurutan dan sistematis	0	Jika peserta ujian tidak melakukan apapun.	
i. Melaksanakan tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu-ragu			
j. Menjelaskan dengan bahasa yang sederhana			
TOTAL SKOR: jumlah skor kompetensi 1+2+3 (dicatat di rubrik penilaian) --> tugas standar setting			

Global performance

Tidak lulus	Boudeline	Lulus	Superior
1	2	3	4

DAFTAR PUSTAKA

- Lina Fitriani, sry wahyuni, 2021. *Bahan Ajar Asuhan Kebidanan masa nifas*, Yogyakarta: Deepublish
- Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, JNPK-KR 2017
- K4 Pelayanan Kontrasepsi
- Bahiyatun {2009}, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal, Jakarta: EGC
- Maryunani, A {2009}, Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas {postpartum}. Jakarta : TIM JNPK- Kesehatan Reproduksi Depkes RI
- Wahyuni , Elly Dwi. 2018. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: PPSDM Kemkes Indonesia
- Diana, S., dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Surakarta: CV Oase Group.
- Ocviyanti, D. 2022. Crash Course Obstetri dan Ginekologi Edisi Indonesia Pertama. Singapura: Elsevier.
- Oktarina, M. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmawati, W., dkk. 2022. Modul Pembelajaran Asuhan Kebidanan Persalinan BBL. Solok: Mitra Cendikia Media.
- Siregar, N. dan Sihite, H. 2021. Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Pekalongan: NEM.
- Suwanti, E. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Syaiful, Y. dan Fatmawati, L. 2020. Asuhan Keperawatan pada Ibu Bersalin. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- The Knowledge Press. 2023. *An Easier Childbirth: A Mother's Guide*. Inggris: The Knowledge Press.
- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan
- WHO. 2018. *WHO Recommendation: Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience*. Geneva: WHO.
- Mulyati, E. 2014. Buku Ajar Imunisasi. Kemenkes RI, GAVI. Pusdiklatnakes: Jakarta. Jadwal imunisasi IDAI 2020.
- Setiyani A, Sukes, Esyuananik. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Cunningham, et.al. 2014. *Obstetri William*. Edisi 23. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan* Jakarta: Yayasan bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Varney, Helen, et.al. 2008. *Buku ajar asuhan kebidanan*. Edisi 4 volume 2 Jakarta: EGC Journal Midwifery

- Sutanto, A. V., Fitriana, Y. (2018), ***"Asuhan pada Kehamilan: Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Praktisi Kebidanan"***, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Atikah Proverawati. 2020. Kapita Selekta, ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Buku saku Pelayanan Kesehatan Neonatal
Esensial, Kemenkes, 2010
- Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Jawa Barat. 2019. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kebidanan*
JNPK- Kesehatan Reproduksi Depkes RI
- Perinasia, 2019. Buku Panduan Pelatihan Resusitasi. Jakarta
- Manuaba, Ida Ayu Chandarita, et al. Terbitan: (2013); Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan bidan
- Mulyati, E. 2014. Buku Ajar Imunisasi. Kemenkes RI, GAVI. Pusdiklatnakes:Jakarta.

SINOPSIS

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) merupakan suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran/station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu. Metode OSCE saat ini dilaksanakan pada ujian akhir Pendidikan program studi profesi bidan, selain menentukan kelulusan pada Proogram Studi ujian akhir ini digunakan untuk sekaligus menyiapkan lulusan menghadapi Ujian Kompetensi Nasional.

Metode OSCE ini kedepannya akan diterapkan sebagai salah satu metode evaluasi uji kompetensi yang selama ini dalam beberapa periode uji kompetensi dilakukan dengan hanya menitikberatkan pada uji pengetahuan dalam bentuk ujian pilih ganda. Metode OSCE dapat menggambarkan seluruh aspek penilaian baik kognitif, sikap maupun psikomotor. Metode OSCE merupakan metode uji keterampilan klinik, salah satunya adalah selama ujian peserta berkeliling melalui beberapa station (stase) yang berurutan.

Pada masing-masing station ada suatu tugas atau soal yang harus dilakukan/demonstrasikan atau pertanyaan yang harus dijawab. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Soal – soal yang ada dalam buku ini disusun berdasarkan blue print OSCE pada level Pendidikan profesi bidan. Blue print ini juga berdasarkan pada area kompetensi level pendidikan profesi bidan yang terdiri dari Anamnesis, Pemeriksaan Fisik/Lab Sederhana, Diagnosis/masalah, Prosedur tindakan klinis, KIE/Konseling, Kolaborasi /Rujukan, Pendokumentasian dan Perilaku Profesional.



Objective Structured Clinical Examination (OSCE) merupakan suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk putaran/station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu. Metode OSCE saat ini dilaksanakan pada ujian akhir Pendidikan program studi profesi bidan, selain menentukan kelulusan pada Proogram Studi ujian akhir ini digunakan untuk sekaligus menyiapkan lulusan menghadapi Ujian Kompetensi Nasional. Metode OSCE ini kedepannya akan diterapkan sebagai salah satu metode evaluasi uji kompetensi yang selama ini dalam beberapa periode uji kompetensi dilakukan dengan hanya menitikberatkan pada uji pengetahuan dalam bentuk ujian pilih ganda.

Metode OSCE dapat menggambarkan seluruh aspek penilaian baik kognitif, sikap maupun psikomotor. Metode OSCE merupakan metode uji keterampilan klinik, salah satunya adalah selama ujian peserta berkeliling melalui beberapa station (stase) yang berurutan. Pada masing-masing station ada suatu tugas atau soal yang harus dilakukan/ demonstrasikan atau pertanyaan yang harus dijawab. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Soal – soal yang ada dalam buku ini disusun berdasarkan blue print OSCE pada level Pendidikan profesi bidan. Blue print ini juga berdasarkan pada area kompetensi level pendidikan profesi bidan yang terdiri dari Anamnesis, Pemeriksaan Fisik/Lab Sederhana, Diagnosis/masalah, Prosedur tindakan klinis, KIE/Konseling, Kolaborasi /Rujukan, Pendokumentasian dan Perilaku Profesional

Penerbit :

PT Nuansa Fajar Cemerlang
Grand Slipi Tower Lt. 5 Unit F
Jalan S. Parman Kav. 22-24
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11480
Telp: (021) 29866919

ISBN 978-623-8411-89-4



Anggota IKAPI No. 624/DKI/2022